

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DASAR DALAM
REKRUTMEN SISWA BARU DI SDN 20 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ULFATUL SHAFIRA

NIM. 140206023

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM - BANDA ACEH
2019 M/ 1440 H**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM REKRUTMEN SISWA BARU
DI SDN 20 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

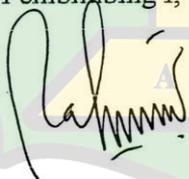
ULFATUL SHAFIRA

NIM . 140 206 023

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

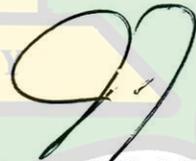
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Sri Rahmi, MA.
NIP:197704162007102001

Pembimbing II,



Mumtazul Fikri, M.A.
NIP: 198205302009011007

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM REKRUTMEN SISWA BARU

DI SDN 20 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Jum'at,

18 Januari 2019

23 Rabiul Akhir 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Dr. Sri Rahmi, MA.
NIP. 197704162007102001

Sekretaris,

Tihalimah, S.Pd.I, MA
NIP. 197512312009122001

Penguji I,

Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

Penguji II,

Mumtazu Fikri, MA
NIP. 198205302009011007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, SH., MA
NIP. 195903091989031001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ulfatul Shafira
NIM : 140 206 023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Siswa Baru di SDN 20 Banda Aceh** adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Desember 2018

Yang menyatakan




Ulfatul Shafira
NIM.140206023

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Ulfatul Shafira
NIM : 140206023
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Siswa Baru di SDN 20 Banda Aceh
Tebal skripsi : 97
Pembimbing I : Dr. Sri Rahmi, MA.
Pembimbing II : Mumtazul Fikri, M.A

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan siswa yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Sekolah SDN 20 Banda Aceh berbeda dengan sekolah lainnya dimana sekolah ini banyak di minati oleh masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah ini, dan sekolah ini berakreditasi A, sebelum sekolah tersebut membuka pendaftaran siswa baru, wali murid sudah ramai ingin mendaftarkan anaknya ke sekolah tersebut. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui perencanaan strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru, untuk mengetahui proses rekrutmen siswa baru, untuk mengetahui hambatan dan solusi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh. Bentuk penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, operator sekolah, dan guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, perencanaan strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru, meliputi (1) rekrutmen peserta didik dilaksanakan secara online; (2) seleksi peserta didik dilakukan dengan melihat domisili dan umur dari siswa baru; (3) penetapan siswa baru; (4) melaksanakan orientasi untuk siswa baru; (5) pencatatan dan pelaporan siswa baru. *Kedua*, proses rekrutmen siswa baru, meliputi (1) membentuk panitia rekrutmen siswa baru; (2) pihak sekolah memberikan informasi mengenai rekrutmen siswa baru dengan memasang baliho besar; (3) pendaftaran siswa baru dilakukan secara online; (4) penyeleksian; (5) pengumuman siswa baru; (6) rapat penentuan siswa baru; (7) melakukan registrasi. *Ketiga*, hambatan dan solusi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru yaitu ada sebagian orang tua yang tidak menerima dengan keputusan sistem yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Adapun solusinya yaitu pihak sekolah memberikan pemahaman kepada orang tua sehingga orang tua siswa baru memaklumi dan menerima.

Kata Kunci: *Strategi Kepala Sekolah, Rekrutmen Siswa Baru*

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah swt, yang senantiasa telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada kepangkuan alam Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian karena beliaulah kita dapat merasakan betapa bermaknanya dan betapa sejuhnya alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Adapun judul skripsi ini, yaitu **“Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Siswa Baru di SDN 20 Banda Aceh ”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa dalam penyusunan skripsi ini peneliti sudah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik maupun pihak non-akademik. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan motivasi kepada peneliti.
2. Mumtazul Fikri, M.A selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya, Penasehat Akademik (PA) Prof. Dr H. Warul Walidin AK MA, yang telah membantu peneliti untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Sri Rahmi, M.A. selaku pembimbing pertama yang telah memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Mumtazul Fikri, M.A selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SDN 20 Banda Aceh, operator sekolah dan guru yang telah membantu penelitian serta memberikan data dalam penyelesaian skripsi.
6. Kepada pengurus Pustaka Induk kampus, ruang baca Fakultas Tarbiyah, pojok baca MPI dan Pustaka Wilayah yang telah mendukung peneliti dalam mencari bahan referensi guna untuk kelancaran peneliti dalam menyusun skripsi.
7. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Hamimi S.Pd.i, Ibunda Syarwani dan Kakak tercinta Khairidatul Utami yang selalu memberi motivasi, semangat, perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang

akan datang dan demi berkembangnya ilmu pengetahuan kearah yang lebih baik lagi.

Banda Aceh, 1 Januari 2019
Penulis,

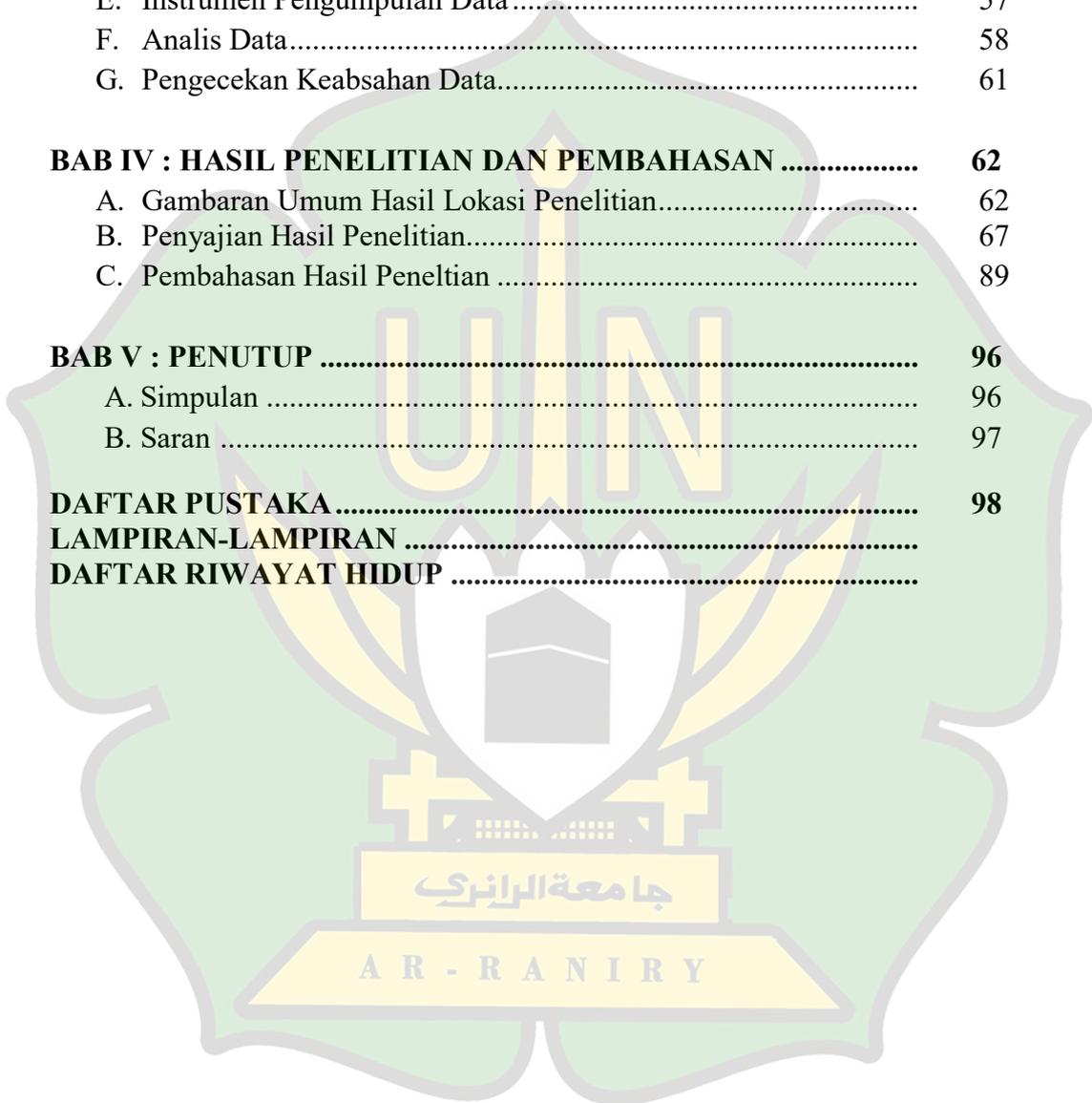
Ulfatul Shafira
NIM. 140206023



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definsi Operasional	6
F. Penelitian Terdahulu.....	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	12
A. Strategi Kepala Sekolah	12
1. Pengertian Strategi Kepala Sekolah	12
2. Syarat-syarat Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	13
3. Tugas-tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah	15
4. Peran dan Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah	16
5. Perencanaan Rekrutmen Peserta Didik	26
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Siswa.....	28
B. Konsep Rekrutmen Siswa	30
1. Rekrutmen Siswa	30
2. Strategi Rekrutmen Siswa.....	31
3. Prinsip Rekrutmen Siswa	38
4. Proses dalam Kegiatan Rekrutmen Siswa.....	41
5. Kendala-kendala Rekrutmen Siswa	50

BAB III : METODE PENELITIAN.....	53
A. Rancangan Penelitian.....	53
B. Subjek Penelitian.....	54
C. Lokasi Penelitian.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	57
F. Analisis Data.....	58
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	61
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Hasil Lokasi Penelitian.....	62
B. Penyajian Hasil Penelitian.....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	89
BAB V : PENUTUP	96
A. Simpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Daftar Sarana dan Prasarana SDN 20 Banda Aceh	63
Tabel 4.2: Daftar Keadaan Guru dan Pegawai SDN 20 Banda Aceh.....	64
Tabel 4.3: Daftar Keadaan Siswa SDN 20 Banda Aceh.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry

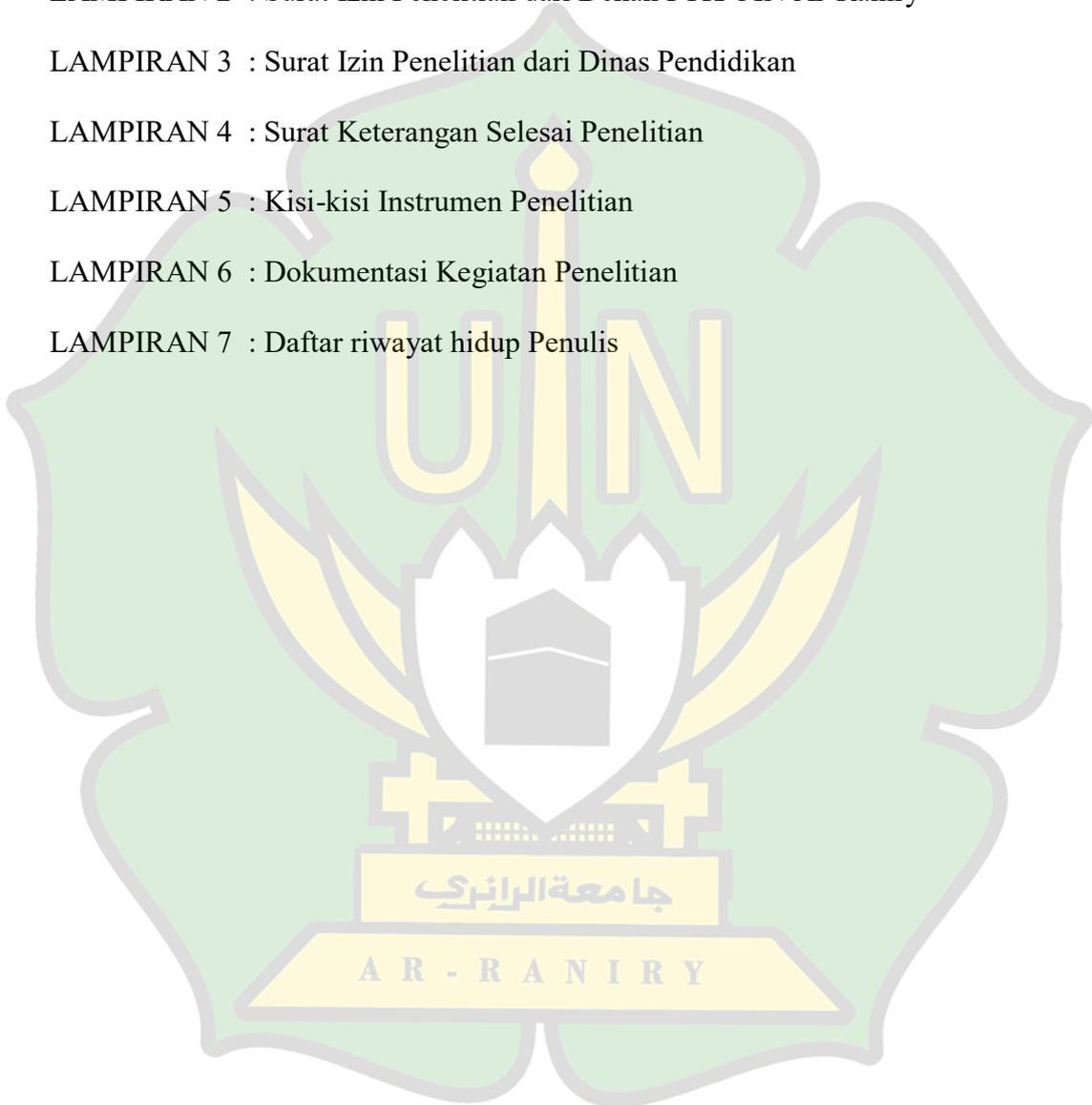
LAMPIRAN 3 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan

LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

LAMPIRAN 5 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian

LAMPIRAN 6 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

LAMPIRAN 7 : Daftar riwayat hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri, dirinya dan asing terhadap dirinya dan asing terhadap hati nuraninya. Pendidikan tidak boleh melahirkan sikap, pemikiran dan perilaku semu. Pendidikan tidak boleh menjadikan yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.¹ Pendidikan tidak boleh menjadikan manusia asing terhadap manusia berada di luar dirinya. Pendidikan harus mampu menyatukan sikap, pemikiran, perilaku, hati nurani, dan keimanan menjadi satu kesatuan yang utuh.

Pimpinan dalam lembaga pendidikan dinamakan kepala sekolah yang mempunyai banyak langkah-langkah atau strategi yang dilakukan untuk menarik siswa, agar dalam melaksanakan proses belajar pembelajaran menjadi lancar. Menurut Fayol dalam bukunya Nanang Fatah yang berjudul *landasan manajemen pendidikan*. Ciri-ciri pemimpin yang baik adalah sehat, cerdas, setia, jujur,

¹ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2011), h. 2.

berpendidikan dan berpengalaman.² Kepemimpinan yang mempunyai pengalaman adalah kepemimpinan yang selalu berusaha untuk menunjukkan lembaga pendidikan dan meningkatkan mutu lulusan yang dikeluarkan. Oleh karena itu strategi kepala sekolah dalam merekrut siswa baru sangat diperlukan untuk melanjutkan program-program yang telah ditetapkan akan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai yang diinginkan. Kepemimpinan sebagai suatu kemampuan seseorang (pemimpin) untuk mempengaruhi, memotivasi, dan memungkinkan orang lain untuk berkontribusi terhadap efektifitas dan keberhasilan organisasi.³

Menurut Gaffar :

Pengertian strategi adalah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integratif yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetensi.⁴ Strategi di sekolah menjelaskan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strateginya.

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan siswa yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan. Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama disekolah, baik ditingkat sekolah dasar maupun ditingkat perguruan tinggi. Untuk mensukseskan program rekrutmen, lembaga pendidikan biasanya membentuk tim kecil dan khusus untuk kegiatan rekrutmen peserta didik yang diberi nama Panitia Penerimaan Siswa Baru (PPSB). Panitia ini dibentuk oleh kepala sekolah dan komite sekolah dalam forum musyawarah sekolah. Panitia ini

² Nanang Fatah, *landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung Rosdakarya, 2004), h. 88-89

³ Sri Rahmi, *Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h.19

⁴ Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 135

bertugas melaksanakan proses rekrutmen peserta didik sampai peserta didik diterima di sekolah.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses rekrutmen peserta didik diantaranya adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru yang melibatkan semua unsur guru, pegawai TU (Tata Usaha) dan dewan sekolah/komite sekolah dan pembuatan memasang pengumuman penerimaan siswa baru yang dilakukan secara terbuka sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan komprehensif tentang penerimaan siswa-siswi baru.

Sekolah SDN 20 Banda Aceh berada di Jln. Pocut Baren No. 13 Banda Aceh Kampung Mulia, kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Sekolah ini terletak dipertengahan kota dan sekolah ini juga terletak dipemukiman penduduk, sehingga sangat berkompentensi peminat siswa-siswi yang ingin masuk ke SDN 20 Banda Aceh. Sekolah SDN 20 Banda Aceh termasuk sekolah terfavorit di kalangan masyarakat sehingga sangat banyak peminat peserta didik yang ingin masuk ke SDN 20 Banda Aceh, dan sekolah tersebut juga berakreditasi A. Sebelum sekolah tersebut membuka pendaftaran peserta didik baru, wali murid sudah ramai ingin mendaftarkan anaknya ke sekolah tersebut. SDN 20 Banda Aceh setiap tahunnya sangat diminati oleh masyarakat sehingga kepala sekolah membatasi penerimaan peserta didik baru.

Melihat fenomena yang terjadi di SDN 20 Banda Aceh, perlu adanya upaya terhadap proses rekrutmen peserta didik yang lebih baik dalam strategi pelaksanaannya, karena dengan adanya rekrutmen peserta didik yang baik maka

keberlangsungan pendidikan di suatu lembaga akan berjalan dengan baik pula serta dapat mencapai sebuah tujuan yang diharapkan oleh SDN 20 Banda Aceh.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik dan mencoba untuk mengamati lebih dalam terhadap strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru yang dilaksanakan di SDN 20 Banda Aceh. Sehingga penelitian ini diberi judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Siswa Baru di SDN 20 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan utama yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?
2. Bagaimana proses rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?
3. Bagaimana hambatan dan solusi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui proses rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh.

3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari pembahasann penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis,
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain di perguruan tinggi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui “Strategi kepala sekolah dasar dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 BandaAceh“.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung dan mengetahui strategi kepala sekolah dasar dalam rekrutmen siswa baru. Serta bagi para pembaca diharapkan dapat dijadikan khazanah untuk menambah ilmu pengetahuan dalam hal kepribadian yang baik.
2. Secara praktis :
 - a. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan bagi sekolah dalam rekrutmen siswa baru.

- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan bahan masukan dalam strategi kepala sekolah dasar dalam rekrutmen siswa baru

E. Definisi Operasional

1. Strategi

Strategi adalah “suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau suatu tindakan”.⁵ Dalam kamus besar bahasa Indonesia “strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran”.⁶ Menurut Gaffar, strategi adalah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integrative yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetensi. Strategi yang dimaksud pada penelitian ini adalah strategi perencanaan kepala sekolah dalam merekrutmen siswa baru.

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah Menurut Sudarwa Danin, Kepala sekolah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala sekolah.⁷ Sementara, menurut Daryanto, kepala sekolah adalah pemimpin pada suatu lembaga satuan pendidikan. Kepala sekolah ialah pemimpin yang proses kehadirannya dapat dipilih secara langsung, ditetapkan oleh yayasan, atau ditetapkan oleh pemerintah.⁸ Jadi, secara umum, kepala sekolah dapat diartikan sebagai pemimpin sekolah atau suatu

⁵ Tohrin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah...* h.15

⁶ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h.859

⁷ Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan Alam Upaya Peningkatan Professionalism Tenaga Kependidikan* (Bandung :Pustaka setia ,2010 cet. Ke-2), h. 145.

⁸ Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2011 cet. Ke-1), h. 139

lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah yang dimaksud pada penelitian ini adalah strategi kepala sekolah dalam merekrutmen siswa baru.

3. Rekrutmen siswa

Rekrutmen adalah sebuah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Menurut Dubois menyatakan bahwa rekrutmen adalah proses untuk menarik sebanyak mungkin kualifikasi pelamar untuk lowongan yang ada dan bukan diantisipasi ini merupakan pencarian bakat, pengajar kelompok terbaik pelamar untuk posisi tersedia. Rekrutmen yang dimaksud pada penelitian ini adalah rekrutmen siswa untuk tahun ajaran baru.

Menurut istilah siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan yang sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan antara lain, pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis. Menurut Shafique Ali Khan siswa merupakan orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan, selanjutnya orang ini disebut pelajar atau orang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapapun usianya, dari manapun, siapapun, dalam bentuk apapun, dengan biaya apapun untuk meningkatkan pengetahuan dan moral pelaku pelajar.⁹ Siswa yang di maksud dalam penelitian ini adalah siswa baru yang akan mendaftarkan diri di sekolah SDN 20 Banda Aceh.

⁹ Dosen pendidika, *13 Pengertian Siswa Menurut Para Ahli Terlengkap*, di akses pada tanggal 21 juli 2018 dari situs <http://www.dosenpendidikan.com/13-pengertian-siswa-menurut-para-ahli-terlengkap/>

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini agar tampak lebih mengarah dan berfokus, penelitian terdahulu merupakan rujukan bagi penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya adapun penelitian yang pernah dilaksanakan dan mempunyai kaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Muhammad Janki Dausad, Tahun 2017 menggunakan penelitian kualitatif dengan skripsi yang berjudul “*Manajemen Strategi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Kab.Banyumas*”. Hasil penelitian di MTs Al-Ikhsan Beji Kedung Banteng berawal dari (1) Analisis lingkungan internal dan eksternal dengan melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. (2) Formulasi strategi, MTs Al-Ikhsan Beji Kedung Banteng merumuskan strategi-strategi yang harus diterapkan yaitu: strategi kerja sama, strategi pencitraan dan strategi promosi. (3) Implementasi strategi dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Al-Ikhsan Beji Kedung Banteng yaitu pembentukan panitia PPDB, pembentukan program kerja kepanitiaan PPDB, persiapan/dokumen administrasi, persiapan media promosi dan penentuan media yang digunakan, persiapan pelaksanaan PPDB dan persiapan sarana dan prasarana PPDB. Sedangkan alur prosedur PPDB MTs Al-Ikhsan Beji Kedung Banteng yaitu: Pendaftaran, seleksi berkas, tes seleksi, pengumuman, daftar ulang, MATSAMA dan mulai awal tahun pelajaran/KBM. (4) Evaluasi dan pengendalian dilakukan oleh kepala madrasah dan ketua PPDB. Yaitu dengan membahas masalah dari kegiatan yang telah terlaksana kemudian diumpun balikan dalam

sebuah rapat pada awal tahun pelajaran dengan harapan bisa dilaksanakan dengan maksimal pada penerimaan peserta didik pada tahun berikutnya.¹⁰

Putri Amalia, tahun 2010 menggunakan penelitian kualitatif dengan skripsi yang berjudul “*Strategi Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Muttaqien Parung Bogor*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi rekrutmen yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah cukup baik. Kegiatan perekrutan ini diawali dengan menganalisa kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan yang ada dan keadaan jumlah siswa pada tahun berjalan dan perkiraan pada tahun berikutnya sampai dengan penempatan pegawai baru. Metode yang digunakan tersebut dapat dikatakan sudah cukup efektif bagi lembaga, hal ini terbukti dengan tidak adanya guru yang mangkir dari tugas, demikian seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah selaku pelaksana dan pengambil keputusan dalam kegiatan perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan di SDIT Darul Muttaqien Parung Bogor.¹¹

Nurul Azmi Puspitasari, tahun 2014 menggunakan penelitian kualitatif dengan skripsi yang berjudul “*Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten*”. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Perencanaan dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru, hal yang direncanakan meliputi pembentukan panitia, menyusun petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan, merancang alamat

¹⁰ Skripsi Muhammad Janki Dausat. *Manajemen Staretegi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTS Al-Ikhsan Beji KedungBanteng Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: Universitas Purwokerto, 2010), h. ii

¹¹Skripsi Putri Amalia. *Strategi Rekrutmen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Darul Muttaqien Parung Bogor* (Jakarta: Universitas Islam Negri Jakarta UIN Syarif Hidayatullah). h. v

blog *website*, dan menentukan daya tampung setiap sekolah. (2) pengorganisasian penerimaan peserta didik baru berkaitan dengan pembentukan panitia PPDB pihak dinas dan pihak sekolah beserta tugas pokok dan masing-masing panitia. (3) Pelaksanaan PPDB berbasis *online* mengikuti arahan petunjuk alur pendaftaran yang ditetapkan oleh pihak dinas. (4) Evaluasi dilakukan pihak dinas setelah pelaporan hasil PPDB dari pihak sekolah memuat rencana siswa yang diterima/daya tampung tiap sekolah, jumlah pendaftar dan siswa yang diterima. Berdasarkan hasil laporan terkait kekurangan siswa maka dinas memberi kewenangan pihak sekolah melakukan PPDB secara *offline*.¹²

G. Sistematika Pembahasan

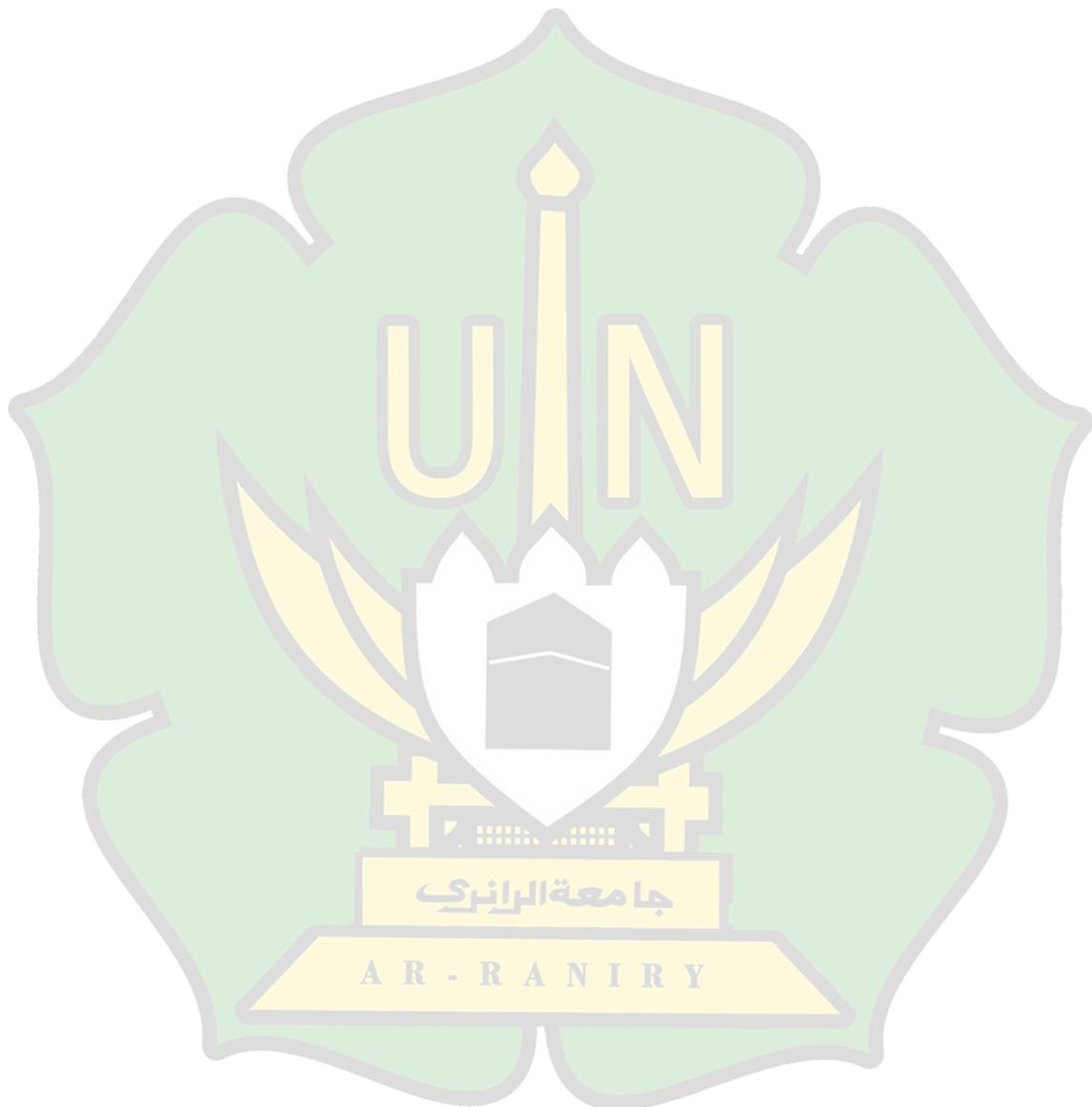
Sistematika penulisan proposal yang akan peneliti tulis terdiri dalam beberapa bab. Bab I pendahuluan, Bab II kajian teori dan Bab III metode penelitian. Bab-bab yang akan disajikan dalam penulisan proposal ini yaitu sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian pada bab ini berisikan mekanisme penelitian yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, kemudian ditutup dengan sistematika penulisan.

Dalam bab II peneliti akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, yaitu strategi kepala sekolah, rekrutmen siswa

¹² Skripsi Nurul Azmi Puspitasari. *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis online Di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten* (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta). h. vii

Dalam bab III peneliti akan membahas tentang metode penelitian yang di pakai yang berkaitan dengan judul “ strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SD Negri 20 Banda Aceh”



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Kepala Sekolah

1. Pengertian strategi kepala Sekolah

Strategi kepala sekolah ini terdiri dari kata “*strategi*” dan “*kepala sekolah*”. Untuk mengetahui lebih jelasnya pengertian strategi kepala sekolah harus kita ketahui maknanya satu persatu kata dari strategi kepala sekolah itu sendiri. Secara etimologi, strategi berasal dari kata bahasa Yunani “*statos*” artinya pasukan dan dan “*agen*” berarti memimpin. Jadi “*strategi*” adalah memimpin pasukan; ilmu strategi adalah ilmu tentang pasukan atau ilmu tentang perang.¹ Strategi merupakan suatu kelompok keputusan, tentang tujuan-tujuan apa yang akan diupayakan pencapaiannya, tindakan apa yang perlu dilakukan, dan bagaimana cara memanfaatkan sumber-sumber daya guna mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

Oleh karena itu strategi kepala sekolah sangat berperan pada usaha-usaha yang berhubungan dengan kemampuan dan kesiapan untuk mempengaruhi mengkoordinir dan menggerakkan orang lain yang ada hubungannya dengan pembangunan ilmu pengetahuan dan pelaksanaan serta pengajaran. Hal ini didukung oleh suatu pendapat bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah

¹ Mahfudh Shalahuddin, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), h. 13

merupakan kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.²

Dari uraian diatas, maka dapat di rangkum bahwa strategi kepala sekolah adalah tidak semua orang bisa menduduki jabatan sebagai pemimpin dalam sebuah sekolah. Seorang kepala sekolah harus benar-benar mampu menggerakkan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

2. Syarat-syarat kepemimpinan kepala sekolah

Setiap orang yang diangkat menjadi pemimpin, didasarkan atas kelebihan-kelebihan yang dimilikinya. Tiap orang yang mempunyai kelebihan dan kekurangan pada waktu tertentu, kelebihan itu dapat digunakan untuk memimpin. Untuk menjadi pemimpin diperlukan adanya syarat-syarat tertentu dan syarat-syarat penting dan perlu mendapat perhatian. Menurut Ahmad Rohani HM dan Abu Ahmadi syarat-syarat kepemimpinan pendidikan (Kepala Sekolah sebagai supervisor) adalah:

- a. Ia harus mempunyai perikemanusiaan dan solidaritas yang tinggi, dapat meneliti orang lain secara teliti dari segi kemanusiaan serta dapat bergaul dengan baik.
- b. Ia harus dapat memelihara dan menghargai dengan sungguh-sungguh semua kepercayaan yang di berikan oleh orang-orang yang berhubungan dengannya.
- c. Ia harus bersifat optimis yang berusaha mencari yang baik dan segi-segi yang baik.

² Hendyat Suetopo dan Wast Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1884), hal. 44

- d. Hendaknya bersifat jujur sehingga tidak dapat dipengaruhi oleh penyimpang-penyimpang manusia.
- e. Hendaknya cukup tegas dan obyektif (tidak memihak), sehingga guru-guru yang lemah yang menjadi stafnya tidak hilang dalam bayangan orang-orang yang kuat pribadinya.
- f. Ia harus berjiwa terbuka dan luas sehingga lekas dan mudah memberi pengakuan dan penghargaan terhadap prestasi yang baik.
- g. Jiwanya yang terbuka serta tidak boleh menimbulkan prasangka terhadap seseorang selama-lamanya hanya karena suatu kesalahan saja.
- h. Sikapnya penuh simpatik terhadap guru-gurunya tidak akan menimbulkan putus asa pada anggota-anggota stafnya.
- i. Ia harus cukup taktik, sehingga kritikan tidak akan menyinggung perasaan orang lain.
- j. Ia hendaknya jujur terbuka dan penuh tanggung jawab.³

Dari definisi di atas dapat dirangkum bahwa syarat-syarat kepemimpinan kepala sekolah harus mempunyai keprimanusiaan dan solidaritas, dapat memelihara dan menghargai, harus bersifat optimis, bersifat jujur, tegas dan obyektif (tidak memihak), berjiwa terbuka dan luas, serta bersikap penuh simpatik terhadap guru-gurunya.

³ Ahmad Rohani HM, dan Abu Ahmadi, *Pedoman penyelenggaraan Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet I, 1991), h. 76-77

3. Tugas-tugas kepemimpinan kepala sekolah

Pendidikan dan pengetahuan yang dimiliki oleh kepala sekolah merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepemimpinan. Kepala sekolah menjalankan kepemimpinan manajerial karena di sekolah ada sejumlah personel yang berinteraksi dengan kepala sekolah dalam menjalankan tugas-tugas sekolah. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, pegawai administrasi, pembantu umum, dan ada pula dewan sekolah sebagai sebagai gabungan Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3) dengan komite sekolah.

Kepala sekolah bekerja bukan hanya mengembangkan dan mengarahkan suatu program pengajaran kepada guru-guru untuk dilaksanakan. Kepala sekolah sebagai pemimpin resmi harus mampu menggunakan proses-proses demokrasi atas dasar sambungannya. Ini juga bertindak sebagai konsultan bagi para guru yang dapat membantu mereka memecahkan masalah. Adapun tugas-tugas kepemimpinan kepala sekolah yaitu: penanggung jawab umum manajemen sekolah, menyusun rencana anggaran perbelanjaan sekolah (RAPBS), membantu orang-orang di dalam masyarakat sekolah merumuskan tujuan-tujuan pendidikan, memperlancar proses belajar mengajar dengan cara mengembangkan pengajaran yang lebih efektif, menciptakan iklim di mana kepemimpinan pendidikan yang tumbuh dan berkembang, memberi sumber-sumber yang memadai untuk pengajaran yang efektif, bertanggung jawab dalam pelaksanaan program sekolah kepada dewan sekolah dan

pemerintah.⁴ Pada saat seperti ini, kepala sekolah tidak mungkin bisa menjalankan ke semua peran yang diperlukan oleh bawahannya. Oleh karena itu kepala sekolah haruslah pintar dalam memilih bawahannya yang mempunyai keahlian tertentu sehingga dapat menjalankan perannya dan memenuhi kebutuhan hubungannya.

Dari penjelasan di atas dapat dirangkum tugas kepala sekolah antara lain: melayani kebutuhan dan keinginan para guru dan siswa dari keinginan-keinginan itu dapat dipetikanya kehendak-kehendak yang realistis dan benar-benar dapat dicapai.

4. Peran dan fungsi kepemimpinan kepala sekolah

Menurut James Stoner, seorang pemimpin mempunyai dua fungsi, yaitu pertama *problem solving function*, yang berarti pemimpin mempunyai fungsi dalam memecahkan masalah dengan memberikan sumbangan pendapat. Kedua, *social function* yang berarti pemimpin mempunyai fungsi social dalam kelompoknya. Dilihat dari segi determinative, fungsi pokok kepemimpinan itu ada tiga, yaitu:

- a. Fungsi yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Pemimpin membantu kelompok untuk memikirkan, dan merumuskan tujuan yang akan dicapai.
- b. Fungsi yang berkaitan dengan pengarahan pelaksanaan setiap kegiatan, dalam rangka mencapai tujuan kelompok. Fungsi ini berhubungan kegiatan manajerial pemimpin yang dilakukannya dalam rangka menggerakkan kelompok untuk memenuhi tuntutan organisasi.
- c. Fungsi yang berhubungan dengan pencapaian suasana kerja yang mendukung proses kegiatan administrasi berjalan dengan

⁴ Wosty Soenarto & Hendyat Soetopo, *Kepemimpinan dan Pendidikan*, (Jakarta: Usaha Nasional, 1982), hal. 49

lancar, penuh semangat, sehat dan dengan kreativitas yang tinggi. Pemimpin perlu menciptakan iklim organisasi yang sehat agar dapat mendorong anggota dalam proses kerja sama untuk mencapai taraf produktivitas dan kepuasan kerja yang tinggi.⁵

Dalam perspektif kebijakan pendidikan Nasional (Depdiknas, 2006) terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu sebagai: (a) educator (b) manager (c) administrator (d) supervisor (e) leader (f) innovator dan (g) motivator. Tujuh peran kepala sekolah tersebut biasanya dikenal dengan singkatan EMASLIM.⁶

a. Kepala sekolah sebagai *educator* (pendidika)

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai *educator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim yang kondusif, memberikan dorongan kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Dalam peranan sebagai pendidik, kepala sekolah harus berusaha menanamkan, memajukan, dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai yaitu pembinaan mental, moral, fisik, dan artistic bagi para guru dan staf dilingkungan kepemimpinannya.

- 1) Pembinaan mental yaitu pembinaan para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak. Dalam hal ini, kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim kondusif agar setiap tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas secara profesional.

⁵ Burhanuddin, *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 67

⁶ Sudarwan Danim dan Khoiril, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h 86

- 2) Pembinaan moral yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ajaran baik buruk mengenai suatu perbuatan sikap dan kewajiban sesuai dengan tugas masing-masing tenaga kependidikan. Kepala sekolah harus berusaha memberi nasehat kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Pembinaan fisik yaitu membina para tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan jasmani atau badan, kesehatan, dan penampilan mereka secara lahiriyah. Kepala sekolah professional harus mampu memberikan dorongan agar para tenaga kependidikan terlibat secara aktif dan kreatif dalam berbagai kegiatan olahraga, baik yang diprogramkan di sekolah maupun yang diselenggarakan oleh masyarakat sekitar.
- 4) Pembinaan artistik yaitu membina tenaga kependidikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap seni keindahan. Hal ini biasanya dilakukan setiap akhir tahun ajaran.⁷

b. Kepala sekolah sebagai *Manager* (mengelola)

Manajemen pada hakikatnya merupakan suatu proses merencana, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.⁸ Kepala sekolah sebagai manager mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasilnya tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah *plaining* (perencanaan), *organizing*

⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional, dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 99-100

⁸ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 1

(pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengontrol).⁹

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manager, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat yaitu;

- 1) Mendayagunakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif dimaksudkan bahwa dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan disekolah, kepala sekolah harus mementingkan kerjasama dengan kependidikan dan pihak lain terkait dalam melaksanakan kegiatan.
- 2) Memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dalam hal ini kepala sekolah harus bersikap demokratis dan memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mengembangkan potensinya secara optimal misalnya memberi kesempatan untuk meningkatkan profesinya melalui berbagai penataran, *workshop*, seminar, diklat, dan lokakarya sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- 3) Mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dimaksudkan bahwa kepala sekolah harus berusaha untuk mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dalam kegiatan sekolah (partisipatif).¹⁰

c. Kepala sekolah sebagai *Administrator* (Tata Usaha)

Peranan kepala sekolah sebagai *administrator* pendidikan pada hakikatnya, kepala sekolah mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kebutuhan nyata masyarakat serta kesediaan dan keterampilan untuk mempelajari secara kontinyu perubahan yang sedang terjadi di masyarakat sehingga sekolah melalui program-

⁹ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 16

¹⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional...*, h. 103-104

program pendidikan yang disajikan senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan baru dan kondisi baru.¹¹

Peranan kepala sekolah administrator pendidikan bertolak dari hakikat administrasi pendidikan adalah mendayagunakan berbagai sumber (manusia, sarana dan prasarana, serta berbagai media pendidikan lainnya) secara optimal, relevan, efektif dan efisien guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sebagai administrator kepala sekolah bekerja sama dengan orang dalam lingkungan pendidikan. Ia melibatkan komponen manusia dengan berbagai kompetensinya dan juga komponen manusia dengan berbagai jenisnya. Semuanya perlu ditata dan dikoordinasikan atau didayagunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai administrator kependidikan, kepala sekolah harus menggunakan prinsip pengembangan dan pendayagunaan organisasi secara kooperatif, dan aktifitas-aktifitas yang melibatkan keseluruhan personel, dan orang-orang sumber masyarakat.¹²

Menurut Purwanto, sebagai administrator pendidikan, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan fungsi-fungsi administrasi yang diterapkan kedalam kegiatan-kegiatan sekolah yang dipimpinnya seperti; membuat rencana atau program tahunan, menyusun organisasi sekolah, melaksanakan pengordinasian dan pengarah, serta melaksanakan pengelolaan kepegawaian.¹³

¹¹ Akhmad Sanusi, *Produktifitas Pendidikan Nasional*, (Bandung: IKIP Bandung, 1986), h. 17

¹² W. Mantja, *Manajemen Pendidikan Dan Supervises Pengajaran*, (Malang: Wineka Media, 2005), h. 51

¹³ Ngalm Purwanto, *Administrasi Dan Supervise Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 112

d. Kepala sekolah sebagai *Supervisor*

Istilah supervise berasal dari bahasa Inggris terdiri dari dua akar kata yaitu *super* yang artinya di atas dan *vision* yang artinya melihat, maka supervise secara etimologi diartikan sebagai melihat dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap perwujudan kegiatan dan hasil kerja bawahan atau pengertian supervise diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah yang merupakan pejabat tertinggi di lembaga. Salah satu kepala sekolah sebagai supervisor adalah mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.¹⁴

Supervisi adalah salah satu tugas pokok dalam administrasi pendidikan bukan hanya merupakan tugas pekerjaan para inspektur ataupun pengawas melainkan tugas kepala sekolah terhadap pegawai-pegawai di sekolah. Istilah supervisi muncul kurang lebih tiga dasawarsa terakhir.¹⁵

e. Kepala sekolah sebagai *leader*

Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kepemimpinan yang efektif harus mendepankan keterampilan kepemimpinan, meningkatkan kualitas kepemimpinan. Oleh sebab itu kepemimpinan secara efektif merupakan kunci

¹⁴ Suharmini Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 4

¹⁵ Suharmini Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi...*, h. 1

untuk menjadi seorang menejer yang efektif. Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan (*followership*), kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan.

Untuk mencapai tujuan sekolah yang efektif dan efisien, kepala sekolah perlu mengadakan pembagian kerja yang jelas bagi guru-guru yang menjadi anak buahnya. Dengan pembagian kerja yang baik, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang tepat serta mengingat prinsip-prinsip pengorganisasian, kiranya kegiatan sekolah berjalan lancar dan tujuan dapat tercapai secara optimal.¹⁶

Wahjosumidjo mengatakan, bahwa kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang di beri tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana di selenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹⁷

Dengan demikian kepala sekolah yang berhasil apabila ia memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peran kepala sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu

¹⁶ Darianto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 83

¹⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1999), h. 83

sekolah. Bahkan lebih jauh studi tersebut menyimpulkan bahwa “keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah”¹⁸

f. Kepala sekolah *Innovator*

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *innovator*, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalani hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran inovatif.

Kepala sekolah sebagai *innovator* akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara:

- 1) Konstruktif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha memberikan saran, mendorong dan membina setiap tenaga kependidikan agar dapat berkembang secara optimal dalam melakukan tugas-tugas yang diembannya.
- 2) Kreatif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha mencari gagasan dan cara-cara baru dalam melaksanakan tugasnya.
- 3) Delekatif, di maksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berupaya mendelegasikan tugas kepada tenaga kependidikan sesuai dengan deskripsi tugas, jabatan serta kemampuan masing-masing.
- 4) Integratif, di maksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha mengintegrasikan semua kegiatan, sehingga dapat menghasilkan sinergi untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif, efisien dan produktif.
- 5) Rasional dan obyektif, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha bertindak berdasarkan pertimbangan rasio dan obyektif.

¹⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan...*, h. 82

- 6) Pragmatis, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha menetapkan kegiatan atau target berdasarkan kondisi dan kemampuan nyata yang dimiliki oleh setiap tenaga kependidikan, serta kemampuan yang dimiliki oleh sekolah.
- 7) Keteladanan, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha memberikan teladan dan contoh yang baik.
- 8) Adaptabel dan fleksibel, dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus mampu beradaptasi dan fleksibel dalam menghadapi situasi baru, serta berusaha menciptakan situasi kerja yang menyenangkan dan memudahkan para tenaga kependidikan untuk beradaptasi dalam melaksanakan tugasnya.¹⁹

g. Kepala sekolah sebagai *Motivator* (Penyemangat)

Sebagai motivator kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan pusat sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.²⁰

Menurut Mulyasa ada beberapa peran penting kepala sekolah sebagai motivator di sekolah, yaitu:

- 1) Pengaturan lingkungan fisik. Lingkungan yang kondusif akan menumbuhkan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu kepala sekolah harus mampu membangkitkan motivasi tenaga kependidikan agar dapat melaksanakan tugasnya secara optimal.

¹⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, h. 118-119

²⁰ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, h.120

- 2) Pengaturan suasana kerja. Suasana kerja yang tenang dan menyenangkan juga akan membangkitkan kinerja para tenaga kependidikan. Untuk itu, kepala sekolah harus mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan para tenaga kependidikan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan menyenangkan.
- 3) Disiplin dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, kepala sekolah harus berusaha menanamkan disiplin kepada semua bawahannya. Melalui disiplin ini di harapkan dapat tercapai tujuan secara efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan produktifitas sekolah.
- 4) Dorongan, keberhasilan suatu organisasi atau lembaga di pengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor dari dalam maupun dari lingkungan. Dari berbagai faktor tersebut, motivasi merupakan suatu faktor yang cukup dominan dan dapat menggerakkan faktor-faktor lain ke arah efektifitas kerja, bahkan motivasi sering disamakan dengan mesin dan kemudi mobil, yang berfungsi sebagai penggerak dan pengarah.
- 5) Penghargaan (*reward*) ini sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme kependidikan. Melalui penghargaan ini para tenaga kependidikan dapat dirangsang untuk meningkatkan profesionalisme kerjanya secara positif dan produktif. Pemberian penghargaan dapat dikaitkan dengan prestasi tenaga kependidikan secara terbuka, sehingga mereka memiliki peluang untuk meraihnya.²¹

Dari uraian di atas, dapat dirangkum peran kepemimpinan kepala sekolah yaitu sebagai *educator, manager, administrator, supervisi, leader, innovator*, dan *motivator* sedangkan fungsi kepemimpinan kepala sekolah yaitu fungsi yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai, fungsi yang berkaitan dengan pengarahannya pelaksanaan setiap kegiatan dalam rangka mencapai tujuan kelompok, dan fungsi yang berhubungan dengan pencapaian kerja.

²¹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional..*, h. 120-121

5. Perencanaan rekrutmen peserta didik baru

Perencanaan terhadap peserta didik menyangkut perencanaan penerimaan siswa baru, kelulusan, jumlah putus sekolah dan kepindahan. Khusus mengenai perencanaan peserta didik akan langsung berhubungan dengan kegiatan penerimaan dan proses pencatatan atau dokumentasi data pribadi siswa, yang kemudian tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan pencatatan atau dokumentasi data hasil belajar dan aspek-aspek lain yang diperlukan dalam kegiatan. Langkah perencanaan yang pertama yaitu perencanaan terhadap peserta didik baru, yang meliputi kegiatan;

a) Rekrutmen peserta didik

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan.

b) Seleksi peserta didik

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

c. Orientasi

Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Tujuan orientasi tersebut adalah agar siswa mengerti dan mentaati

peraturan yang berlaku di sekolah, peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional.

d. Penempatan peserta didik (pembagian kelas)

Penempatan peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik sekolah dan lingkungan social sekolah. Tujuan dengan orientasi tersebut adalah agar siswa mengerti dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah, peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional.

e. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah. Tujuan pencatatan tentang kondisi peserta didik dilakukan agar lembaga mampu melakukan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam perkembangan peserta didik di sebuah lembaga. Adapun pencatatan yang diperlukan untuk mendukung data mengenai siswa adalah (1) buku induk siswa, berisi catatan tentang peserta didik yang masuk di sekolah tersebut, pencatatan disertai dengan nomor induk siswa.

(2) buku klapper, pencatatanya diambil dari buku induk dan penulisannya diurutkan berdasarkan abjad. (3) daftar prensi, digunakan untuk memeriksa kehadiran peserta didik pada kegiatan sekolah. (4) daftar catatan pribadi peserta didik berisi data setiap peserta didik beserta riwayat keluarga, pendidikan dan psikologis, biasanya buku ini mendukung program bimbingan dan penyuluhan disekolah.²²

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa

Dalam melaksanakan strategi untuk menarik peserta didik ada beberapa Faktor yang mempengaruhinya, yaitu:

a. Fasilitas

Terdapat beberapa pengembangan fisik yang cukup berarti pada sekolah. Adanya fasilitas yang memadai akan menambah kegiatan-kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler.

b. Kepala sekolah

Kepala sekolahn telah membuka peluang kepada guru, orang tua dan siswa untuk dapat bebas mengungkapkan apa yang perlu diutarakan agar memenuhi kebutuhan mereka terutama dalam rangka pengembangan sekolah. Agar perkembangan sekolah dapat lebih maju, dan memenuhi standar kebutuhan pendidikan yang diperlukan.

²² Kasdin 321, *Perencanaan Peserta Didik*, 2015, diakses pada tanggal 18 oktober 2018, dari situs <http://blogertolaki.blogspot.com/2015/07/perencanaan-peseta-didik.html?m=1>

c. Guru

Guru yang lebih profesional dan muda akan memberikan peluang untuk menarik peserta didik. Kemudian guru juga dituntut untuk lebih aktif memberikan bantuan kepada siswa dalam belajar. Kedisiplinan guru juga dituntut agar mutu pendidikan akan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diinginkan. Guru profesional, disiplin akan dapat menarik peserta didik untuk perkembangan sekolah yang lebih maju.

d. Siswa

Keadaan siswa yang mempunyai lulusan yang berkualitas dalam arti mendapatkan nilai yang lebih tinggi dan setiap lulusan yang dikeluarkan akan dapat mengaplikasikan ilmunya diluar sekolah serta berguna bagi masyarakat setiap lulusan yang dikeluarkan

e. Hubungan Masyarakat

Kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan masyarakat akan menambah perkembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu, masyarakat mendukung adanya perubahan yang terjadi pada sekolah. Kerjasama antara guru, orang tua dan masyarakat telah meningkat minat masyarakat untuk memasukan anaknya kesekolah.²³

Dari uraian di atas dapat dirangkum bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa yaitu fasilitas, kepala sekolah, guru, siswa, hubungan masyarakat.

²³ http://contoh_model_Pembaharuan_sekolah.com. Com: Tanggal Akses 28 Maret 2010

B. Konsep rekrutmen siswa

1. Rekrutmen siswa

Rekrutmen siswa di lembaga pendidikan Islam (madrasah) pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan Islam (madrasah) yang bersangkutan.²⁴ Rekrutmen peserta didik dalam tujuan manajemen penyelenggaraan pendidikan formal (persekolahan) merupakan kegiatan rutin yang di lakukan oleh sekolah untuk menghimpun, menyeleksi, dan menepatkan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jenjang dan jalur pendidikan tertentu.

Selanjutnya Hasibuan mendefinisikan rekrutmen peserta didik adalah suatu proses untuk mendorong para calon peserta didik atau para calon peserta didik yang potensial untuk masuk atau mendaftar pada program, kursus, kelas, atau madrasah tertentu. Definisi ini tidak mempersepsi bahwa rekrutmen peserta didik adalah proses yang tidak aktif, yaitu proses sekolah menunggu calon peserta didik datang ke sekolah untuk melamar menjadi peserta didik pada sekolah yang bersangkutan. Lebih dari itu, definisi di atas mengungkapkan bahwa proses rekrutmen merupakan proses mencari dan bahkan mendorong calon-calon peserta didik untuk menjadi peserta didik pada suatu sekolah.²⁵

Dari beberapa definisi menurut para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa rekrutmen peserta didik adalah suatu proses mencari atau mendorong, mendapatkan, dan menyaring atau menentukan peserta didik yang sesuai dengan

²⁴ Tim Dosen Pendidikan, *Manajemen pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 208

²⁵ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 40

ketentuan-ketentuan atau persyaratan-persyaratan untuk masuk pada jenjang pendidikan tertentu. Merekrut dan menyeleksi calon peserta didik merupakan persoalan yang krusial, seseorang akan dianggap punya kredibilitas jika ia mampu menunjukkan keahlian atau potensi yang ia miliki. Sejalan dengan ini, jika kita hendak merekrut peserta didik untuk masuk dan belajar pada sebuah lembaga pendidikan, syarat utama yang harus di miliki adalah kemampuan dan *skill*. Karena langkah pertama yang mencerminkan berhasil tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya, jika peserta didik yang di terima mempunyai kompetensi sesuai syarat, maka usaha untuk mewujudkan tujuan lembaga pendidikan relatif mudah, demikian pula sebaliknya.

Dari uraian di atas dapat dirangkum bahwa rekrutmen siswa yaitu tahapan awal bagi anak usia sekolah untuk dapat diterima dan ditetapkan di sekolah untuk mendorong para calon peserta didik yang berpotensi.

2. Strategi rekrutmen siswa

Strategi adalah sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran dengan memperhatikan keunggulan komperatif dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dan individu atau organisasi.²⁶ Strategi juga bisa di pahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi

²⁶ Triton Prawira Budi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2011), h. 17

sasaran tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.²⁷ Strategi seleksi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan upaya dalam mencari dan mendapatkan peserta didik yang dianggap layak untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut.

Pada penerimaan peserta didik lembaga pendidikan menyeleksi para peserta didik yang memiliki kemampuan dan kualitas di antara para pendaftar menggunakan cara-cara yang telah di tentukan. Karena dengan mendapatkan input yang berkualitas tentunya membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut juga berkualitas, serta mampu bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan lain. Hal ini juga berfungsi untuk menarik minat masyarakat terhadap lembaga sehingga jumlah calon peserta didik semakin banyak yang mendaftar, maka peluang untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas semakin besar, hal ini juga berpengaruh pada peningkatan mutu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, strategi dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan di sini adalah lebih menunjukkan pada cara yang di gunakan lembaga untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas. Dimana terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut peserta,²⁸ yaitu:

²⁷ Awaludin Pimay, *Pradigma Dakwah Humanis Strategi*, (Semarang: Rasail, 20050, h. 50

²⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: bumi Aksara 2015) h.43.

a. Strategi promosi

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu sekolah diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik tidak ada yang ditolak. Strategi promosi ini, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang di tentukan.

b. Strategi seleksi

Strategi ini digolongkan dengan menjadi tiga macam²⁹

- 1) Seleksi berdasarkan daftar nilai ebtanas murni (DANEM) atau ujian nasional (UN)

Pada masa sekarang ini di sekolah-sekolah lanjutan baik lanjutan pertama maupun tingkat atas sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima dirangking DANEMnya. Mereka yang berada pada rangking yang telah di tentukan akan diterima di sekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan beberapa daya tampung sekolah.

- 2) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK)

Seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) di lakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap

²⁹ Ali Imron, *Manajemen peserta didik...*, h. 43

prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan semester akhir. Cara ini umumnya lebih member kesempatan besar kepada peserta didik unggulan di suatu sekolah. Mereka yang nilai raportnya cenderung baik sejak semester awal, memiliki kesempatan untuk di terima sebaliknya mereka yang nilai raportnya jelek, kesempatannya sedikit untuk diterima.³⁰

Meskipun demikian, diterima atau tidaknya calon peserta didik tersebut masih juga bergantung kepada seberapa banyaknya calon peserta didik yang mendaftar atau memilih pada jurusan yang ingin dimasuki. Semakin banyak pendaftar dan atau peminatnya persaingannya akan semakin ketat.

Ada tiga kelompok ciri utama peserta didik yang mempunyai talenta khusus.³¹

- a. Kemampuan umum yang tergolong di atas rata-rata (*Above Average Ability*), kemampuan ini merujuk pada pembendaharaan kata-kata yang lebih banyak dan lebih maju di bandingkan dengan anak biasa, cepat menangkap hubungan sebab akibat, dan cepat memahami prinsip dasar dari suatu konsep. Orang dengan kemampuan ini adalah pengamat yang tekun dan waspada mengingat dengan tepat, memiliki informasi yang aktual, selalu bertanya-tanya, serta cepat sampai

³⁰ Ali Imron, *Manajemen peserta didik...*, h.44

³¹ Umiraso dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah Di Era Otonomi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ircisod, 2010), h. 355

kepada kesimpulan yang valid mengenai kejadian, fakta, orang atau benda.

- b. Kreativitas (*creativity*), ciri-ciri kreatifitas antara lain menunjukkan rasa yang luar biasa, menciptakan berbagai ragam, dan jumlah gagasan guna memecahkan persoalan, sering mengajukan tanggapan yang unik dan pintar, tidak terhambat mengemukakan pendapat, berani menantang resiko, suka mencoba, elaboratif, serta peka terhadap keindahan, dan segi estetika dari lingkungannya.
- c. Pengikatan diri terhadap tugas (*Task Commitment*), hal ini sering dikaitkan dengan motivasi intrinsik untuk berprestasi, ciri-ciri mudah terbenam dan benar-benar terlibat dalam suatu tugas, sangat tangguh dan ulet dalam menyelesaikan masalah, serta masalah di hadapi tugas rutin, orang yang kreatif mendambakan dan mengejar hasil sempurna, lebih suka bekerja secara mandiri, sangat terikat pada nilai baik dan menjauhi nilai-nilai buruk, bertanggung jawab, disiplin, dan sulit mengubah pendapat yang telah di yakini.

1) Seleksi Berdasarkan Tes Masuk.

Seleksi dan tes masuk adalah bahwa merek yang mendaftar disuatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas

berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik. Seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap,³² yakni:

a) Seleksi Administratif

Seleksi administrative adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administratif calon, apakah kelengkapan-kelengkapan administratif yang dipersyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi ataukah tidak (lihat pada persyaratan masuk sekolah). Jika calon tidak dapat memenuhi kelengkapan persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik. Meskipun demikian sekolah juga masih dapat memberikan kebijaksanaan kepada masing-masing calon, misalnya saja menunda pemenuhan persyaratan administratif dengan batas waktu yang telah ditentukan, sebab dengan cara demikian, lebih mudah merekrut calon-calon yang lebih potensial. Jangan sampai calon yang potensial gagal mengikuti seleksi, hanya karena tertundanya persyaratan administratif, karena ada kalanya persyaratan administratif demikian instansi lain dalam hal pemenuhannya.

³² Ali Imron, *Manajemen Peserta...*, h. 44

b) Seleksi Akademik

Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon. Apakah calon yang diterima di suatu sekolah tersebut dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang ditentukan atau tidak. Seleksi ini juga bisa disebut kriteria acuan norma (*norma criterion referenced*), yaitu status penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi.³³ Jika kemampuan pra-syarat yang diinginkan oleh sekolah tidak dapat dipenuhi maka yang bersangkutan tidak diterima sebagai calon peserta didik. Sebaliknya, jika calon dapat memenuhi kemampuan pra-syarat yang telah ditentukan maka yang bersangkutan akan diterima sebagai peserta didik di sekolah tersebut.³⁴

Dari uraian di atas dapat dirangkum bahwa strategi rekrutmen siswa dapat dilakukan dua strategi yaitu strategi promosi dan strategi seleksi.

3. Prinsip rekrutmen peserta didik

Prinsip-prinsip dalam rekrutmen peserta didik adalah suatu hal atau kebenaran yang dianggap penting untuk pelaksanaan rekrutmen peserta didik.

³³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 54

³⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta...*, h. 45

Beberapa prinsip dalam rekrutmen peserta didik adalah objektif, transparansi, akuntabilitas, dan tidak diskriminatif.³⁵

a. Objektif

Dalam rekrutmen peserta didik, objektif memiliki makna bahwa proses pembuatan keputusan dalam penerimaan peserta didik baru tidak dipengaruhi oleh pendapat atau pandangan pribadi terhadap calon peserta didik atau orang tua peserta didik. Dalam pandangan yang lebih luas, pembuatan keputusan diterima atau tidak diterimanya peserta didik baru didasarkan pada kondisi nyata calon peserta didik, tanpa dipengaruhi oleh di luar unsur-unsur kondisi yang terlihat secara nyata, seperti kesenangan atau kebencian terhadap peserta didik, orang tua, atau pihak-pihak terkait dengan peserta didik.

Prinsip objektif telah menjadi tuntunan sejak sekian lama, dimana keputusan objektif dalam penerimaan peserta didik baru diharapkan memberi keadilan kepada calon peserta didik dan orang tua dalam menerima pendidikan baik bagi anak tersebut maupun bagi orang tua yang memiliki anak sebagai calon peserta didik.

b. Transparansi

Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan suatu lembaga atau perorangan, seperti keuangan, program, penerimaan manfaat, dan lain sebagainya. Transparansi dalam

³⁵ Salinan Peraturan PPDB Kota Malang Tahun Ajaran 2016/201

rekrutmen peserta didik adalah adanya kebebasan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai tahapan, mekanisme, syarat, dan pelaksanaan proses rekrutmen peserta didik termasuk mengapa seorang anak diterima atau tidak diterima pada suatu proses rekrutmen.

Lebih jauh transparansi dalam rekrutmen peserta didik memberikan efek yang luar biasa kepada panitia seleksi dalam melaksanakan setiap tahapannya. Kehati-hatian dan kecermatan merupakan efek yang akan muncul dari prinsip ini. Disamping itu keterlibatan masyarakat untuk dapat berkontribusi secara lebih positif ketika pengetahuan proses dan tahapan selesai secara lebih jelas akan memberikan informasi yang tepat sehingga meminimalisir munculnya prasangka yang tidak tepat terhadap sekolah dan tim penerimaan peserta didik baru (PPDB).

Wujud transparansi dalam rekrutmen peserta didik baru berupa:

- 1) Ketersediaan informasi yang lengkap dalam berbagai bentuk media bagi semua pihak yang berkepentingan untuk mengakses informasi terkait dengan rekrutmen peserta didik.
- 2) Pertemuan-pertemuan langsung antara pihak yang berkepentingan dengan tim PPDB jika ada hal-hal yang perlu diklarifikasi atau didaami.
- 3) Penyebarluasan informasi melalui surat resmi sekolah terkait dengan rekrutmen peserta didik.
- 4) Adanya mekanisme masyarakat untuk mengadukan berbagai persoalan terkait dengan keluhan terhadap proses rekrutmen.

c. Akuntabilitas

Akuntabilitas dalam rekrutmen peserta didik adalah pertanggungjawaban peserta didik baru dan lembaga pendidikan terhadap proses dan hasil rekrutmen peserta didik yang dilaksanakan. Rekrutmen peserta didik dilakukan melalui kejujuran dalam melaksanakan rekrutmen peserta didik, ketepatan serta kesesuaian finansial yang ada atau diadakan untuk kepentingan rekrutmen peserta didik.

d. Tidak diskriminatif atau berkeadilan

Pelaksanaan rekrutmen calon peserta didik merupakan kegiatan untuk mencari dan menemukan anak-anak yang dianggap layak untuk menjadi peserta didik berdasarkan kriteria tertentu pada suatu jenjang dan jenis pendidikan. Proses ini akan melalui tahapan pembuatan keputusan diterima atau tidak diterimanya anak sebagai calon peserta didik di suatu sekolah. Pembuatan keputusan merupakan upaya untuk menentukan suatu keputusan berdasarkan pertimbangan kondisi actual dan standar acuan penerimaan peserta didik baru.

Dalam ini keadilan suatu prinsip tidak diskriminatif adalah prinsip yang memberikan kesempatan yang sama kepada anak-anak calon peserta didik untuk menempuh tahapan sebagaimana mestinya dan jika ada anak yang tidak dapat mengikuti prosedur umum dikarenakan ada kondisi khusus yang menyertai anak tersebut, seperti anak dengan karakteristik IQ very superior, anak dengan karakteristik autisme, anak dengan kondisi fisik berkekurangan, maka lembaga

pendidikan harus memberikan fasilitas yang paling memungkinkan untuk anak tersebut mengikuti kegiatan rekrutmen. Mekanisme perwujudan keadilan dalam rekrutmen peserta didik memerlukan keterlibatan orang tua/wali anak dan anak itu sendiri untuk memutuskan visibilitas dalam mengikuti semua proses rekrutmen.

4. Proses Dalam Kegiatan Rekrutmen Peserta Didik

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan. Untuk kegiatan memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Adapun proses rekrutmen peserta didik baru adalah pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru, seleksi, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan registrasi peserta didik yang diterima.³⁶

a. Pembentukan Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Sekolah dituntut untuk bisa membentuk panitia penerimaan peserta didik baru. Peran panitia ini dirasa sangat penting mengingat panitia inilah yang akan melaksanakan pemilihan peserta didik baru sebagai input yang akan dikembangkan oleh sekolah. Bila sekolah mendapatkan peserta didik baru yang NEM-nya tergolong tinggi

³⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta...*, h. 47-48

berbagai prestasi-pun diharapkan akan muncul. Panitia yang dipilih adalah guru dan karyawan yang mempunyai kriteria sebagai berikut:

- (1) Personal yang cerdas,
- (2) Berdedikasi tinggi,
- (3) Memiliki kemampuan berkeaktifitas,
- (4) Memiliki kecermatan dalam bekerja,
- (5) Berjiwa sabar.³⁷

Panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yaitu pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang di perluka yakni; syarat-syarat pendaftaran murid baru, formulir pendftaran, pengumuman, buku penaftaran, waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima.³⁸ Panitia yang sudah terbentuk, umumnya diformalkan dengan menggunakan surat keputusan (SK) kepala sekolah.

Susunan panitia penerimaan peserta didik baru dapat mengambil alternatif sebagai berikut:³⁹

Ketua Umum :

Ketua Pelaksana :

Sekretaris :

Bendahara :

Anggota/seleksi :

³⁷ Warni Tune Sumar, Sistem Penerimaan Siswa Baru di Sekolah Menengah Kejuruan Negri 1 Kota Gorontalo, Jurnal, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2013

³⁸ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT. reineka Cipta, 2004), h. 74.

³⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta , 2011) h. 208

Susunan kepanitian tersebut mempunyai tugas pokok dan fungsinya masing-masing sehingga kegiatan penerimaan peserta didik baru lebih terorganisir dan memudahkan saat pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru.

b. Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru

Rapat penerimaan peserta didik dipimpin oleh waka kesiswaan, yang di bicarakan dalam rapat ini adalah keseluruhan tentang ketentuan penerimaan peserta didik baru. Walaupun penerimaan peserta didik baru merupakan pekerjaan rutin yang dilakukan tiap tahun, tetapi ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan penerimaan harus senantiasa dibicarakan agar tidak dilupakan oleh mereka yang terlibat.⁴⁰

Dalam rapat ini keseluruhan anggota panitia dapat di berbiacara sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Aktifas-aktifitas yang akan dilakukan dibicarakan setuntas mungkin sehingga setelah rapat selesai, seluruh anggota panitia tinggal minandak lanjuti saja. Apa yang sudah diputuskan dalam rapat hendaknya tidak dimentahkan, melainkan di ikiti dengan langkah selanjutnya.⁴¹

Hasil rapat panitia penerimaan peserta didik baru tersebut, dicatat dalam buku notulen rapat. Buku notulen rapat merupakan buku catatan tentang rapat yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk membuat keputusan-keputusan sekolah. Dikarenakan dalam rapat banyak sekali pikiran-pikiran dan gagasan-gagasan cemerlang yang perlu dikomentasikan.⁴²

c. Pembuatan, Pengiriman/Pemasangan Pengumuman

⁴⁰ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik...*, h. 59

⁴¹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik...*, h. 59

⁴² Ali Imron, *Manajemen Peserta ...*, h. 52

Setelah rapat mengenai penerimaan peserta didik baru berhasil mengambil keputusan-keputusan penting, seleksi pengumuman membuat pengumuman yang berisi hal-hal sebagai berikut:⁴³

- 1) Gambaran singkat mengenai sekolah. Gambaran singkat ini, bisa meliputi sejarah, kelengkapan gedung yang dimiliki, fasilitas-fasilitas sekolah yang dimiliki serta tenaga-tenaga kependidikan: guru, pustakawan, dan sebagainya. Dengan gambaran demikian, bisa juga dikemukakan proaktif sekolah tersebut.
- 2) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru.
- 3) Cara pendaftaran meliputi, pendaftaran secara kolektif melalui kepala sekolah tempat di mana peserta didik tersebut sebelumnya sekolah. Kedua, pendaftaran secara individual oleh masing-masing calon peserta didik. Hendaknya dijelaskan, apakah pendaftaran selain secara kolektif oleh kepala sekolah tersebut, dapat diwakilkan oleh orang lain atau tidak.
- 4) Waktu pendaftaran yang memuat keterangan kapan waktu pendafrtan dimulai dan kapan diakhiri. Waktu pendaftaran ini meliputi: hari, tanggal, dan jam pelayanan.
- 5) Tempat pendaftaran yang menyatakan di mana saja calon peserta didik tersebut dapat mendaftarkan diri. Tempat pendaftaran ini disarankan agar berada di tempat yang mudah dijangkau oleh peserta didik.

⁴³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik...*, h 59

- 6) Berapa uang pendaftarannya, dan kepada siapa uang tersebut harus diserahkan (melalui petugas pendaftaran atau bank yang ditunjuk), serta bagaimana cara membayarnya (tunai atau mengangsur).
- 7) Waktu dan tempat seleksi dilakukan (hari, tanggal, jam, dan tempat).
- 8) Kapan pengumuman hasil seleksi diumumkan, dan di mana calon peserta didik tersebut dapat memperolehnya.

Pengumuman yang telah dibuat hendaknya ditempelkan pada tempat-tempat yang strategis agar dapat dibaca oleh para calon peserta didik. Selain itu, pengumuman dapat juga di kirimkan ke sekolah tempat konsentrasi peserta didik berada. Dengan cara demikian, calon peserta didik akan mengetahui tentang adanya penerimaan peserta didik di suatu sekolah.⁴⁴

d. Pendaftaran-pendaftaran peserta didik baru

Yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah loket pendaftaran, loket informasi, dan formulir pendaftaran. Sedangkan yang harus diketahui oleh calon peserta didik adalah kapan formulir boleh diambil, bagaimana cara pengisian formulir tersebut, dan kapan formulir yang sudah terisi dikembalikan. Loket pendaftaran haruslah dibuka secukupnya sehingga para calon tidak terlalu lama antrianya. Selanjutnya, jangan sampai dibuka terlalu banyak, karena akan memboroskan tenaga.

Loket informasi disediakan untuk peserta didik yang menginginkan informasi mengenal hal-hal yang belum jelas dalam pengumuman. Loket ini juga

⁴⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta...*, h . 56

memberikan keterangan dan informasi kepada calon peserta didik yang mengalami kesulitan, baik kesulitan dalam hal pengisian formulir maupun kesulitan teknis lainnya.⁴⁵

Formulir hendaknya disediakan secukupnya berdasarkan antisipasi awal. Semakin banyak formulir yang terdistribusi berarti semakin besar peluang tersebut untuk mendapatkan siswa sesuai dengan yang diinginkan. Sangat ideal, jika semua calon peserta didik yang akan masuk ke sekolah tersebut, mendapatkan peluang yang sama untuk mengikuti tes.⁴⁶

e. Seleksi Peserta Didik Baru.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata seleksi berarti penyaringan, pemilihan: (untuk mendapatkan yang terbaik). Metode dan prosedur yang dipakai oleh bagian personalia (kepegawaian) waktu memilih orang untuk mengisi lowongan pekerjaan.⁴⁷ Sedangkan menurut kamus pendidikan seleksi peserta didik adalah penyaringan calon peserta didik berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

Seleksi adalah suatu proses pengambilan keputusan terhadap individu yang dipilih karena kebaikan yang dimilikinya dari pada yang lain, untuk mengisi suatu jabatan yang didasarkan pada karakter atau sifat-sifat baik dari pada individu tersebut, sesuai dengan persyaratan.⁴⁸

⁴⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta...*, h.58

⁴⁶ Ali Imron, *Manajemen Peserta...*, h.58

⁴⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.1019

⁴⁸ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah; tinjauan teoritik dan permasalahannya*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010) h. 351

Seleksi peserta didik baru sebagaimana dikemukakan di atas merupakan pemilihan dan penyaringan peserta didik yang memiliki kualifikasi sesuai dengan ketentuan lembaga tersebut. Selain menggunakan dengan nilai rapor dan nilai UAN murni, juga menggunakan seleksi tes masuk. Pengawas tes perlu di atur, agar mereka dapat mengerjakan tugasnya sesuai dengan yang ditentukan. Para pengawas ini, sehari sebelum melaksanakan tugasnya, perlu diberi pengarahan terlebih dahulu mengenai apa yang boleh mereka lakukan dan apa yang tidak pada saat pelayanan tes. Mereka juga diberi tahu, kapan atau jam berapa harus datang hari pelaksanaan tes. Untuk itu, perlu diterapkan tata tertib pengawas dalam pelaksanaan tes.⁴⁹

Disamping itu, peserta tes juga perlu diatur, agar selain mereka dapat mengikuti seleksi dengan baik, tenang dan tertib, juga sekolah bisa mendapatkan calon peserta yang unggul sesuai dengan yang ditentukan. Untuk itu, ketika mengikuti tes, yang bersangkutan harus mengetahui tata tertibnya. Tata tertib mengikuti tes demikian, hendaknya diberikan kepada peserta pada saat peserta mengembalikan formulir yang telah terisi.⁵⁰

f. Penentuan peserta didik yang diterima

Pada sekolah-sekolah yang sistem penerimaannya berdasarkan DANEM, Ketentuan siswa yang diterima didasarkan atas ranking DANEM yang dibuat. Sedangkan pada sekolah yang menggunakan sistem penelusuran minat dan kemampuan (PMDK), ketentuan penerimaannya didasarkan atas hasil ranking

⁴⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta...*, h. 60

⁵⁰ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta...*, h. 64

nilai raport peserta didik. Sementara pada sekolah-sekolah yang menggunakan sistem tes, dalam penerimaannya didasarkan atas hasil tes.⁵¹

Walaupun demikian, umumnya yang terlebih dahulu dipertimbangkan sekolah-sekolah adalah berapa daya tampung kelas baru tersebut, sebab apapun jenis seleksi yang dipergunakan, ketentuan penerimaannya masih berdasarkan atas daya tampung kelas baru. Sementara itu, daya tampung kelas baru juga masih mempertimbangkan jumlah peserta didik yang tinggal di kelas itu.⁵² Hal yang sama diungkapkan oleh Hadiyanto dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan guru dan sekolah diantaranya menetapkan daya tampung sekolah dan menetapkan syarat calon peserta didik.⁵³

Hasil penerimaan peserta didik baru tiga macam yaitu kebijaksanaan sekolah, yakni peserta didik yang diterima, peserta didik cadangan, dan peserta didik tidak lulus/tidak diterima

g. Pengumuman Peserta Didik yang Diterima

Ada dua macam pengumuman, yaitu pengumuman tertutup dan terbuka yang dimaksud dengan pengumuman tertutup adalah suatu pengumuman tentang diterima tidaknya seseorang menjadi peserta didik secara tertutup melalui surat. Oleh karena tertutup, maka yang tahu diterima tidaknya calon peserta didik tersebut adalah yang bersangkutan sendiri, dalam pengumuman sistem tertutup ini, umumnya surat pemberitahuan atau pengumuman berguna untuk mendaftarkan ulang menjadi peserta didik sekolah tersebut.⁵⁴

⁵¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta...*, h. 66

⁵² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta...*, h. 65

⁵³ Hadiyanti, *Manajemen Peserta didik*, (Padang: UNP press, 2000), h. 28

⁵⁴ Ali Imron, *Manajemen Peserta...*, h.66

Adapun yang dimaksud dengan sistem terbuka adalah pengumuman secara terbuka mengenai peserta didik yang diterima dan yang menjadi cadangan. Umumnya, Pengumuman demikian ditempelkan di papan pengumuman sekolah. Mereka yang tidak diterima secara umum tidak tercantum nomor ujian atau tes yang diterima dan yang cadangan saja, pada pengumuman yang menggunakan sistem terbuka pendaftaran ulang lazimnya dengan membawa kartu peserta ujian atau tes.⁵⁵

h. Daftar Ulang

Calon peserta didik yang dinyatakan diterima diharuskan mendaftar ulang dengan memenuhi persyaratan dan kelengkapan yang diterima oleh sekolah. Sekolah harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang dimulai dan di tutup. Jika pendaftaran ulang sudah dinyatakan tutup, maka calon peserta didik yang tidak mendaftar ulang dinyatakan gugur, kecuali yang berangkutan member keterangan yang sah mengenai alasan keterlambatan mendaftar ulang. Mereka yang dinyatakan gugur karena tidak mendaftar ulang, kehilangan haknya sebagian peserta didik di sekolah tersebut, dan kemudian dapat diisi dengan peserta yang lulus cadangan.⁵⁶

Demikian juga mereka yang dinyatakan cadangan, ada saat kapan ia dipanggil untuk mendaftar ulang. Pemanggilan demikian, juga sekaligus mencantumkan kapan batas waktu pendaftaran dibuka dan kapan batas waktu pendaftaran ditutup. Jika ternyata cadangan ini tidak mendaftar ulang setelah diadakan pemanggilan atau diumumkan sesuai dengan batas waktu yang telah

⁵⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta...*, h. 66-67

⁵⁶ Eka Prihatin *Manajemen Peserta...*, h. 65

ditentukan, akan diisi oleh cadangan yang lain. Pemanggilan cadangan didasarkan atas ranking nilai yang telah dibuat pada saat penentuan peserta didik yang diterima dan yang menjadin cadangan. Cadangan yang dipanggil untuk mendaftar ulang ini juga harus memenuhi kelengkapan-kelengkapan yang disyaratkan oleh sekolah.⁵⁷

5. Kendala-kendala rekrutmen peserta didik baru

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru merupakan sebuah kejadian yang biasanya terjadi dalam sebuah kegiatan. Dalam menjalankan sebuah kegiatan, tidak luput dari sebuah kendala baik yang dihadapi oleh panitia maupun calon peserta didik. Kendala yang dihadapi di lapangan biasanya terjadi dari internal maupun eksternal. Problem penerimaan peserta didik baru yang harus dipecahkan, yaitu:⁵⁸

Pertama, adanya peserta didik yang hasil nilai tesnya, jumlah DANEM dan kecakapannya sama, dan mereka sama-sama berada pada batas bawah penerimaan. Guna menentukan peserta didik mana yang diterima, hal demikian tidaklah mudah.

Kedua, adanya calon peserta didik yang dari segi kemampuan masih kalah dibandingkan dengan yang lainnya, sementara yang bersangkutan mendapatkan nota dari pejabat tertentu yang mempunyai kekuasaan tinggi do daerah dimana sekolah tersebut berada.

⁵⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta...*,h.67

⁵⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta...*,h.70

Ketiga, terbatasnya daya tampung dan sarana prasarana sekolah, sementara di daerah tersebut sangat banyak calon peserta didik yang mempunyai kecakapan tinggi.

Adapun menurut Pangbean dalam bukunya, kendala-kendala yang dihadapi dalam proses seleksi antara lain: tolak ukur, penyeleksi, dan pelamar.⁵⁹

a. Tolak ukur

Tolak ukur adalah kesulitan untuk menentukan standar atau tolak ukur yang akan dipergunakan untuk mengukur kualifikasi-kualifikasi seleksi secara objektif

b. Penyeleksi

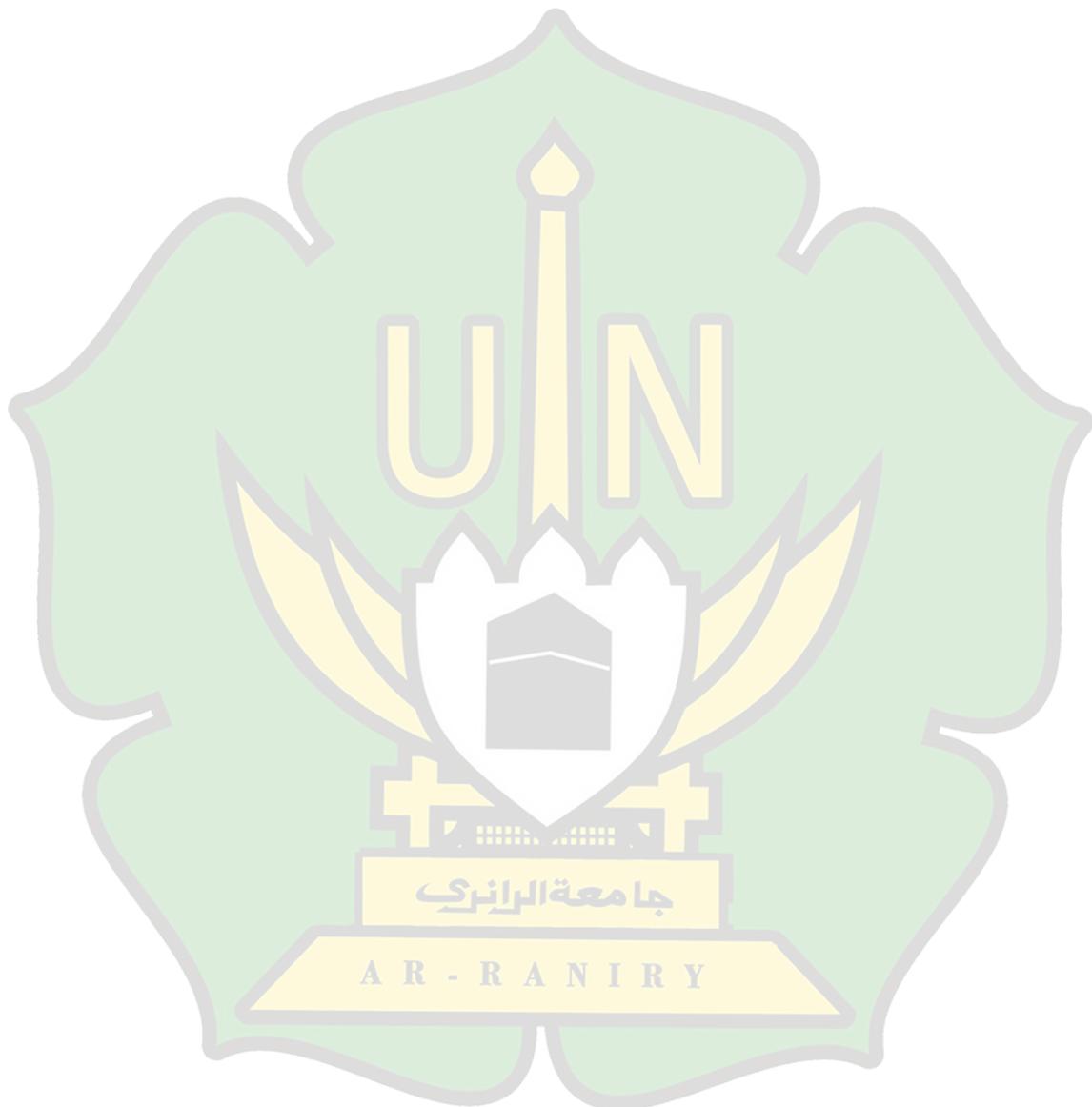
Pemilihan penyeleksi sebagai orang yang melakukan penilaian terhadap calon pelamar harus didasarkan pada kompetensi yang dimiliki bukan berdasarkan kedudukan pada sebuah lembaga. Kesulitan untuk mendapatkan penyeleksi yang benar-benar *qualified*, jujur dan objektif penilaiannya, merupakan salah satu faktor kendala yang sering kali dihadapi dalam pelaksanaan seleksi.

c. Pelamar

Untuk mendapatkan jawaban yang jujur dari pelamar bukanlah perkara yang mudah, karena mereka selalu berusaha memberikan jawaban mengenai hal-hal yang baik saja tentang dirinya sedangkan hal-hal yang kurang baik disembunyikan. Hal ini terjadi karena

⁵⁹ Mutiara Sibarana Pangbean, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), cet 2, h. 33

pelamar adalah manusia yang mempunyai pikiran, kepintaran, dan keahlian untuk mengelabui penyeleksi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif ini dinamakan sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni dan disebut sebagai interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹

Dalam penelitian kualitatif perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung: Alfabeta. 2014). h. 13-15.

B. Subjek Penelitian

Menurut Faisal yang dicetuskan dalam buku Suharisimi Arikunto: “subjek dalam penelitian adalah menunjuk pada orang, individu, kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang akan diteliti”.² Sedangkan Suharisimi Arikunto lebih lanjut menjelaskan bahwa: “subjek dalam penelitian adalah benda, keadaan atau orang tempat data melekat dipermasalahkan”.³ Pada penelitian ini yang menjadi subjek peneliti berjumlah 3 orang yaitu kepala sekolah, operator sekolah dan 1 orang guru. Di pilihnya kepala sekolah sebagai subjek penelitian yaitu untuk mengetahui informasi tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh dan dipilihnya operator sekolah yaitu karena operator sekolah bekerja sama dengan kepala sekolah untuk dapat merekrutmen siswa baru serta kehadiran seorang guru tersebut dapat dijadikan sebagai informasi untuk melengkapi informasi yang penulis butuhkan tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat untuk memperoleh data yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini akan di lakukan di SD Negeri 20 Banda Aceh, yang berlokasi di Jln. Pocut Baren No. 13 Banda Aceh Kampung Mulia, kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Sekolah ini terletak di tengah kota dan sekolah ini juga terletak di pemukiman penduduk. Sekolah SDN 20 Banda Aceh termasuk sekolah favorit di kalangan masyarakat yang banyak diminati peserta didik yang ingin

² Suharisimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1993), h. 108

³ Suharisimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, h. 108.

masuk ke SDN 20 Banda Aceh, salah satu penyebab karena sekolah tersebut terakreditasi A. Pemilihan sekolah SDN 20 Banda Aceh sebagai lokasi penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan, yaitu, *pertama*, pada sekolah SDN 20 Banda Aceh terdapat kesesuaian masalah peneliti yaitu tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh. *Kedua*, di pilihnya sekolah SDN 20 Banda Aceh sebagai tempat penelitian karena peneliti tinggal dekat dengan sekolah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar penelitian ini terlaksana dengan baik maka peneliti akan menjelaskan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti.⁴ Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung ke lapangan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh, proses rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh, hambatan dan solusi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh. Observasi dilakukan terhadap kepala sekolah SDN 20 Banda Aceh, operator sekolah SDN 20 Banda Aceh dan satu orang guru SDN 20 Banda Aceh.

⁴ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara langsung oleh si peneliti dengan subjek penelitiannya, dengan adanya wawancara yang digunakan dalam penelitian ini mampu menggali informasi terhadap strategi kepala sekolah dalam merekrutmen siswa. Wawancara juga mampu memberikan data yang akurat dikarenakan sumber datanya langsung dari subjek penelitiannya, dengan adanya wawancara pendekatan dapat kita ketahui langsung saat kita bertanya kepada kepala sekolah dan 2 orang guru. Pada tahap memberikan solusi terhadap lembaga itu juga harus dilakukannya tahap wawancara ini dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah maka dari itu wawancara sangat penting dilakukan dalam hal penelitian agar saat proses pengumpulan data, data yang diterima bersifat akurat.

Wawancara juga melibatkan kepala sekolah SD Negeri 20 Banda Aceh, 2 orang guru yang mengajar di kelas tersebut merupakan guru tetap yang sudah mendapatkan sertifikasi di sekolah tersebut. Dengan adanya subjek penelitian, maka data yang kita perlukan lebih akurat dan lengkap saat proses pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.⁵ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan

⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung, Transito, 2003), h. 85.

wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Merekrutmen Siswa Baru di SD Negeri 20 Banda Aceh.

Agar penelitian ini berjalan dengan baik maka saya menggunakan ketiga teknik tersebut dalam proses pengumpulan data, hal ini saya lakukan untuk memperjelas data yang saya ambil di sekolah. Hal pertama yang harus saya siapkan tempat penelitian tersebut apakah masih bisa untuk diteliti atau tidak, serta saya mencari data yang ada di sekolah, dengan memakai ketiga teknik ini akan lebih mudah untuk kita melakukan penelitian yang sesuai dengan judul yang saya miliki yaitu “Strategi Kepala sekolah dalam Rekrutmen Siswa Baru di SD Negeri 20 Banda Aceh”. Teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk memperjelas data yang kita miliki agar tidak terjadi kesalahan dalam meneliti maka digunakanlah teknik pengumpulan data.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan diperoleh. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena peneliti akan langsung kelapangan yang menjadi objek penelitian untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Kehadiran peneliti disini

sangat penting karna penelitian tidak dapat diwakilkan oleh pihak manapun. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila terjadi sesuatu yang mengakibatkan peneliti tidak dapat hadir, maka penelitian ini akan ditunda untuk sementara waktu sampai peneliti dapat hadir kembali. Peneliti tidak dapat memungkiri akan kekurangan yang peneliti miliki, agar terlaksananya proses penelitian ini, maka peneliti juga akan mengajak seorang rekan (teman) peneliti yang ikut membantu peneliti dalam terlaksananya proses penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu analisis untuk mencari atau mengumpulkan data deskriptif serta data aktual. Maka dalam pengolahan data penulis menganalisa isinya. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Dalam penelitian kualitatif ini analisis dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*).

Tujuan dari analisis data ialah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel, biasanya ini dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis serta kegiatan yang dilakukan untuk menambah data hasil penelitian mejadi informasi yang nantinya bisa digunakan dalam mengambil kesimpulan.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dengan melakukan pengelompokan data, merangkumkan data-data mana yang penting dan tidak penting, karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama di lapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang didapat di lapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat kategorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan di lapangan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari data/hasil yang didapat di lapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling keterkaitan. Wawancara, peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden (mahasiswa, dan kepala ruang baca jika diperlukan), serta reaksi yang dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban yang didapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian. Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainya/berbentuk

laporan yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan ruang baca. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah.

3. Penarikan Kesimpulan (*verification/conclusion drawing*)

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan daripada yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti karna penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian karna ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada diteliti oleh.⁶

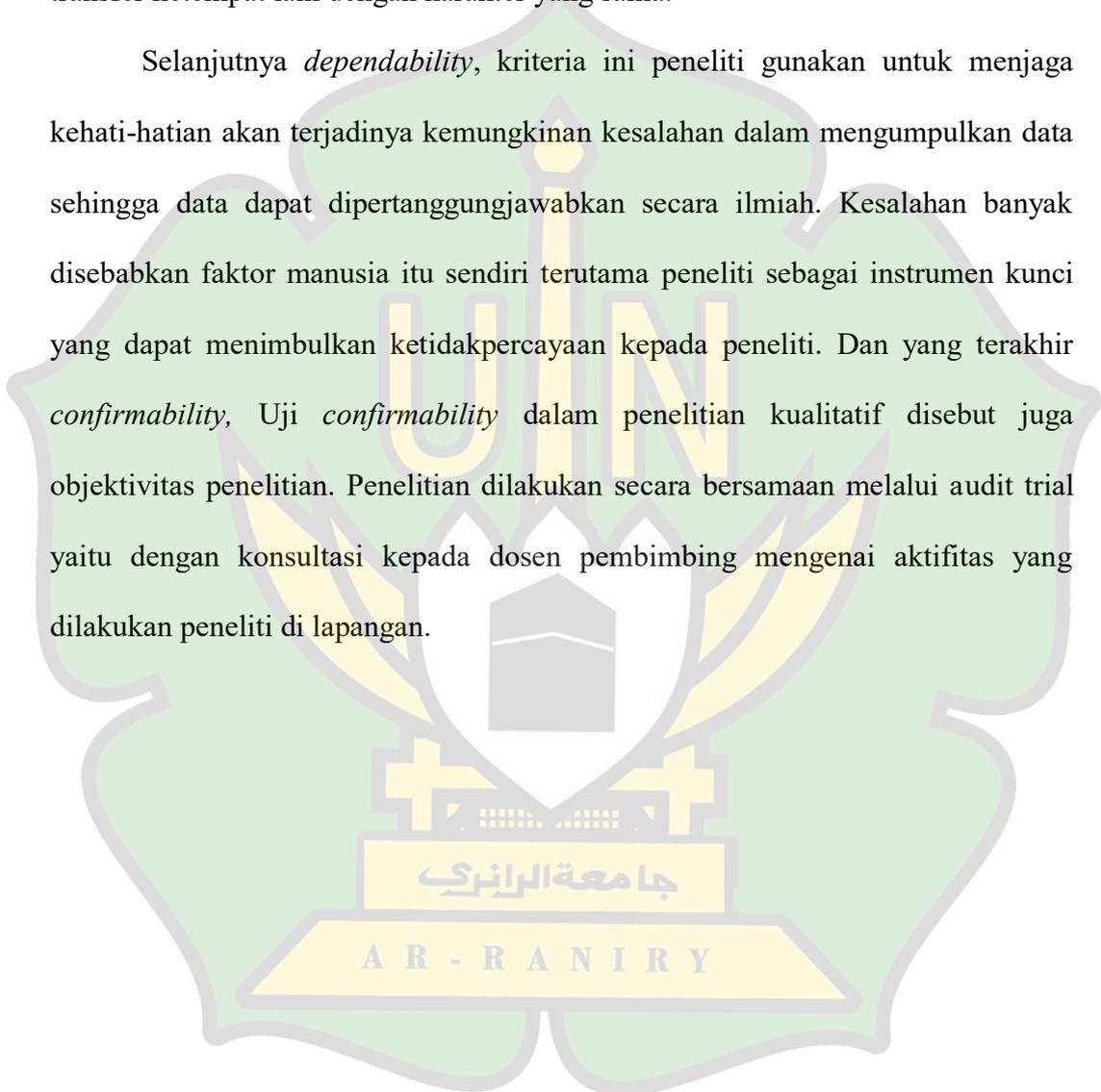
G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian triangulasi yang merupakan gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Dalam hal ini peneliti menetapkan uji coba keabsahan data berupa uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Uji kredibilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui penelitian ini dapat dipercaya atau tidak. Pengecekan keabsahan data dapat

⁶Moleong Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2007), h. 248.

dilakukan dengan menggunakan triangulasi dengan melihat sumber, metode dan juga teori yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kemudian *Transferability*, yaitu tujuan akhir untuk memenuhi kriteria, yang dimana penelitian ini haruslah bisa di transfer ketempat lain dengan karakter yang sama.

Selanjutnya *dependability*, kriteria ini peneliti gunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan banyak disebabkan faktor manusia itu sendiri terutama peneliti sebagai instrumen kunci yang dapat menimbulkan ketidakpercayaan kepada peneliti. Dan yang terakhir *confirmability*, Uji *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dilakukan secara bersamaan melalui audit trial yaitu dengan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai aktifitas yang dilakukan peneliti di lapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Hasil penelitian ini dilakukan di SDN 20 Banda Aceh pada tanggal 09 November 2018. Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara dan dokumentasi dengan kepala sekolah, operator sekolah dan guru untuk menapatkan keterangan tentang strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh.

SDN 20 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Provinsi Aceh. Bangunan sekolah ini dikelilingi perumahan warga, kantor dan SDN 20 Banda Aceh beralamat Jl. Pocut Baren, Kampung Mulia, No. 13, Kec. Kuta Alam, Kab. Banda Aceh.

1. Identitas SD Negeri 20 Banda Aceh

- a. Nama sekolah : Sekolah Dasar Negeri 20 Banda Aceh
- b. Nama kepala Sekolah : Herawati, S.Pd
- c. Nomor statistik sekolah :101066103020
- d. Nomor Pokok Sekolah Nasional :10105526
- e. Status sekolah : Negeri
- f. Tahun berdiri : 1973
- g. Mulai Operasional : 04 April 2006
- h. Alamat : Jalan Pocut Baren No.13
- i. Kelurahan/desa : Mulia Kecamatan Kuta Alam
- j. Kabupaten/kota : Banda Aceh
- k. Provinsi : Aceh
- l. Kode pos : 23123

m. Telepon	: 0651-32829
n. Sumber Listrik	: PLN
o. Daya Listrik	: 4400 VA
p. NPWP Sekolah	: 00.495.818.7-101.000
q. Luas lahan	: 2.424m ²
r. Luas bangunan	: 1400m ²
s. Status tanah	: Milik sendiri
t. Status Bangunan	: Milik Sendiri
u. Akreditasi	: A (BSNP 2012)
v. Email	: sdn20@disdikbna.net ¹

2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung efektivitas kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, SD Negeri 20 Banda Aceh merupakan lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, semua fasilitas ini tidak lain untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 20 Banda Aceh. Dengan fasilitas ruang belajar yang memadai dan fasilitas lainnya, seperti perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, lab komputer, kantin, rumah penjaga sekolah serta didukung dengan halaman sekolah yang luas dan terpadu. Berikut adalah daftar sarana prasarana yang terdapat di SD Negeri 20 Banda Aceh:

¹ Dokumen dan arsip SD Negeri 20 Banda Aceh

NO	NAMA FASILITAS	VOLUME
1	Ruang Kelas	16 buah
2	Kamar Mandi/Toilet	6 buah
3	Gudang	1 buah
4	Ruang Seni	1 buah
5	Laboratorium Komputer	1 buah
6	Uks	1 buah
7	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
8	Ruang Guru	1 buah
9	Mushola	1 buah
10	Perpustakaan	1 buah
11	Parkir	1 buah
12	Lapangan Olahraga, Upacara	1 buah
13	Wastafel	7 buah
14	Kantin	1 buah

(Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 20 Banda Aceh)²

Tabel 1.1 Daftar Sarana Prasarana SD Negeri 20 Banda Aceh

3. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru adalah tenaga pengajar dan memikul tanggung jawab utama dalam pengelolaan pengajaran, sesuai dengan bidang studi keahliannya, karena latar belakang pendidikannya, kedudukannya, dan tugasnya dalam suatu institusi pendidikan. guru merupakan seseorang yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam

² Dokumen dan arsip SD Negeri 20 Banda Aceh

pengembangan tubuh dan jiwa untuk mencapai kematangan, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan setiap tugasnya sesuai dengan visi sekolah.

Berikut ini adalah daftar dan keadaan guru di SMP Negeri 20 Banda Aceh:

NO	NAMA	NIP	PANGKAT/GOL.
1	Herawati, S. Pd	196210121983092002	
2	Dra. Srinur Mauliza	195710071977012002	Pembina Tk. 1 (IV/b)
3	Dra. Haslinawati	195708161977022001	Pembina Tk. 1 (IV/b)
4	Nellizar, S.Pd	196101291980122001	Pembina (IV/a)
5	Anisah, S.Pd	196112311983092071	Pembina (IV/a)
6	Makhruna, S.Pd	196511131986102002	Pembina (IV/a)
7	Hamimi, S.Pd	195904141984101001	Pembina (IV/a)
8	Bustami, S.Ag	196502282000031001	Pembina (IV/a)
9	Zuraidah, S.Pd	196411181986102001	Pembina (IV/a)
10	Dra. Nafisah	196612101988012001	Pembina (IV/a)
11	Hj. Suryani, SE	196705272006042005	Pembina (IV/a)
12	Dra. Tuti Martiani Ningsih	196703072007012022	Penata III-c
13	Sofiarita, S.Pd	197103292000062001	Penata Muda Tk. I/ III-b
14	Eliyanti Syah Putri	197201062000122001	Penata Muda / III-a
15	Darmawati	196710051991102001	Pengatur Tk. I/II-d
16	Wirdiana, A.Ma	198105052008012003	Pengatur TK. I/II-d
17	Oriza Susanti, S.Pd	198210062007012003	Pengatur Tk. I/ II-d
18	Asmanidar, A.Ma	198005142008012003	Pengatur /II-c
19	Marwan	196408011985101001	Pengatur Muda/ II-b
20	Auwaliyah, A,Ma	-	-
21	Hermi Agustina, A.Ma	-	-
22	Murni, A.Ma	-	-
23	Wardiah, A.Ma	-	-

24	Vivi Lilyana oroh, S.Pd	-	-
25	Zahniar, A.Ma	-	-
26	Raihanum, S.Pd	-	-
27	Irfandi, S.Pd	-	-
28	Fitriyanti, S.Pd	-	-
29	M. Yuzaldi, S.Pd.I	-	-
30	Kamal Efendi	-	Tenaga guru

(Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 20 Banda Aceh)³

Tabel 1.2 Daftar Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri 20 Banda Aceh

4. Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil dokumentasi, diperoleh data bahwa jumlah siswa di SD Negeri 20 Banda Aceh tercatat sampai saat ini adalah 534 orang siswa/i, yang terdiri dari 266 orang siswa laki-laki dan 268 orang siswi perempuan, dengan perincian sebagai berikut:

JENIS KELAMIN	KELAS						JUMLAH
	I	II	III	IV	V	VI	
LAKI-LAKI	46	40	53	41	53	33	266
PEREMPUAN	38	55	50	36	52	3	268
TOTAL	84	95	103	77	105	70	534

(Sumber data: Dokumentasi SD Negeri 20 Banda Aceh)⁴

Tabel 1.3 Daftar Keadaan Siswa SMP Negeri 4 Seunagan

5. Visi Misi dan Tujuan SDN 20 Banda Aceh

Visi

“Unggul dalam agama, prestasi serta terwujudnya penerapan budaya daerah dan lingkungan yang sehat.”

³ Dokumen dan arsip SD Negeri 20 Banda Aceh

⁴ Dokumen dan arsip SD Negeri 20 Banda Aceh

Misi

1. Menegakkan syariat islam sesuai dengan qanun daerah.
2. Meningkatkan prestasi siswa dengan pembelajaran aktual dan bermutu
3. Meningkatkan penerapan teknologi sederhana, menggali dan mempertahankan budaya daerah.
4. Meningkatkan mutu kelulusan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.
5. Menerapkan nilai-nilai karakter agar tumbuh menjadi kebiasaan dalam prilaku membudaya dalam masyarakat luas.
6. Menanamkan buaday bersih dan sehat
7. Mengintegrasikan pendidikan berwawasan lingkungan dalam pembelajaran.
8. Melaksanakan pendidikan berwawasan lingkungan hidup.

Tujuan

1. Dapat melaksanakan shalat wajib sesuai dengan tata cara dan rukunnya dengan sempurna dan benar.
2. Lulusan sekolah dapat membaca Al-qur'an dengan fasih dan sempurna
3. Dapat meraih prestasi akademik dengan nilai rata-rata kelulusan ujian sekolah nasional dengan nilai rata-rata 28,65
4. Mutu lulusan sekolah dapat diterima si sekolah-sekolah favorit
5. Dapat meraih prestasi non akademik pada tingkat nasional
6. Lulusan sekolah dapat mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

7. Dapat menerapkan 18 nilai-nilai karakter yang berlaku dan membudaya di masyarakat luas.
8. Dapat mengaplikasikan pentingnya budaya bersih dan sehat di lingkungan masyarakat luas.⁵

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Strategi kepala sekolah dasar dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh

Strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh yang dilihat dalam peneliti ini adalah rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, penetapan peserta didik, dan pencatatan dan pelaporan.

Untuk mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dasar dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Butir pertanyaan pertama sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah:

K.S. mengatakan bahwa kita tidak ada perencanaan khusus, Cuma itu berdasarkan mengikuti aturan, dokumen, juknis (peraturan teknis) langsung dari pusat, kemudian dari dinas dikembangkan lalu disesuaikan dengan kondisi sekolah, dan disetiap sekolah di Banda Aceh, setiap sd itu tidak sama disitu menyangkut daya tampung. Di sini misalkan disekolah kita ini, sd 20 setahun lalu tahun ajaran 2018

⁵ Dokumen dan arsip SD Negeri 20 Banda Aceh

ini menerima 2 rombel, 2 rombel itu artinya 2 kelas kenapa cuma dua rombel ? karna tenaga kerjanya terbatas.⁶

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu:?. Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah: bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?

O.S. mengatakan kepala sekolah tidak ada perencanaan khusus karena itu berdasarkan mengikuti aturan langsung dari pusat, kemudian dari dinas di kembangkan disesuaikan dengan kondisi sekolah. Karena kemudian sistem penerimaannya itu sudah di atur dalam juknis yang dari pusat itu katakanlah tentang umur, umurnya minimal 5 tahun 5 bulan. Tapi dari kita di sini 6 tahun pas tidak boleh kurang. 6 tahun umur itu boleh mendaftar secara online semua dan SDN 20 sudah tahun ke 3 mendaftarnya secara online.⁷

G. mengatakan bahwa kepala sekolah. Eee ibu itu kurang tau tapi kalau perencanaannya sepertinya tidak ada perencanaan khusus.⁸

Berdasarkan wawancara diatas jawaban kepala sekolah sama dengan jawaban operator sekolah dan Guru yaitu SD Negeri 20 Banda Aceh tidak ada perencanaan khusus karena pihak sekolah mengikuti aturan yang di keluarkan oleh pusat dalam bentuk juknis.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa saya melihat keadaan dan situasi di SD Negeri 20 Banda Aceh bahwa dalam hal penerimaan siswa baru, pihak sekolah hanya menerima 2 rombel pertahun di karenakan daya tampung siswa hanya 2 rombel dan tenaga pendidiknya terbatas.⁹

⁶ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November

⁷ Wawancara dengan Bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁸ Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁹ Observasi di lakukan pada tanggal 09 November 2018

Pertanyaan kedua peneliti diajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah: Apakah pihak sekolah ada membatasi calon siswa baru untuk masuk ke sekolah SD Negeri 20 Banda Aceh? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

K.S. iya, pihak sekolah membatasi berdasarkan juknisnya, seperti umur, daya tampung, kemudian domisili. Sekolah SD Negeri 20 aturannya langsung dari dinas artinya beberapa sekolah seperti SD Negeri 20 ini terbagi dalam beberapa sekolah seperti SDN 41, SDN 27, SDN 36, dan SDN 28, sekolah ini semua mendaftarnya ke SD Negeri 20 (induknya). Berarti mereka punya kesempatan yang sama untuk bisa sekolah di sini (SD Negeri 20).¹⁰

Pertanyaan yang sama peneliti diajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: Menurut bapak apakah pihak sekolah ada membatasi calon siswa baru untuk masuk ke sekolah SD Negeri 20 Banda Aceh? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

O.S. eee ada, karena pihak sekolah cuma menerima pendaftar dari dalam zonasi seperti Kampung Mulia, Kampung Laksana, Peunayong, dan Lampulo. Di luar zonasi seperti Lueng Bata, Darussalam, Batoh itu peluangnya sangat kecil, mereka bisa diterima dengan catatan daya tampung di SD Negeri 20 ini belum terpenuhi oleh pendaftar yang ada dalam zona sekitar. Kita disini berdasarkan usia, berdasarkan zonasi kemudian berdasarkan daya tampung.¹¹

G. iya ada karena eee setiap sekolah itu pasti ada batasannya untuk penerimaan siswa baru dan termasuk SD Negeri 20. Sekolah ini hanya menerima 2 kelas dalam 1 kelas itu 28 siswa, bukan hanya itu saja SD Negeri 20 juga membatasi usia yaitu usia minimal 6 tahun, kurang 1 hari saja tidak boleh mendaftar di sekolah ini.¹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas jawaban kepala sekolah, operator sekolah dan guru itu tujuannya sama atau tidak bertolak belakang, hanya saja

¹⁰ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

¹¹ Wawancara dengan Bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

¹² Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

jawabannya berbeda. intinya peraturan penerimaan siswa baru sudah diatur oleh pusat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa saya melihat proses penerimaan siswa baru akan membantu menentukan keseluruhan capaian target proses selanjutnya. Dan harus memperhatikan kebutuhan lembaga untuk menunjang pengembangan lembaga pendidikan.¹³

Pertanyaan ketiga peneliti ajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh Pertanyaannya adalah: Bagaimana biasanya ibu menentukan keputusan dalam merekrutmen siswa baru di SD Negeri 20 Banda Aceh? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

K.S. ketika mengadopsi kita lihat juknis tadi, kita tuangkan, kita adakan rapat di sini, kita panggil semua guru-guru, dan operatornya duduk disini, sebelum dimulai, kita sosialisasi, menyampaikan apa poin-poinnya yang harus diterima, itu menentukan langkah kedepannya.¹⁴

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: Menurut bapak bagaimana biasanya ibu kepala sekolah menentukan keputusan dalam merekrutmen siswa baru di SD Negeri 20 Banda Aceh? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

O.S. nah di sini berdasarkan donasi, KK, umur harus 6 tahun tidak boleh kurang dan tempat tinggal harus dekat dengan sekolah. Di karenakan SD 20 ini mengutamakan umur dan tempat tinggal yang dekat dengan sekolah. Dan ibu kepala sekolah juga mengadakan rapat untuk melakukan keputusan rekrutmen siswa baru.¹⁵

¹³ Observasi di lakukan pada tanggal 09 November 2018

¹⁴ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

¹⁵ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November

G. eee mengadakan rapat, mengadakan sosialisasi untuk menentukan siswa baru yang ingin masuk ke SD 20 ini.¹⁶

Pertanyaan keempat peneliti ajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah: Bagaimana strategi ibu dalam melakukan rekrutmen calon siswa baru di SDN 20 Banda Aceh? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

K.S. dalam hal ini tidak ada, kan kita tidak dibenarkan ada test, itu masuk ke dalam strategi. Kita tidak dibenarkan, strateginya yaitu tadi, strateginya sudah ter-cover semua kedalam batasan, batasan seperti usia, jadi tidak ada ketentuan di sini harus tamatan TK, atau harus bisa membaca, tidak ada seperti itu.¹⁷

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada bidang operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: Menurut bapak/ibu bagaimana strategi kepala sekolah dalam melakukan rekrutmen calon siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?

O.S. di sekolah ini tidak ada strategi, karena sekolah ini tidak dibenarkan adanya test, jadi tidak ada ketentuan dia harus tamatan TK, harus bisa membaca, dan di sini kita tidak terima yang berkebutuhan khusus karena sekolah SD 20 bukan penyelenggara sekolah berkebutuhan khusus karena di sekolah ini tidak ada fasilitas. Katakanlah seperti kursi roda ya itu, seperti itu yang tidak bisa kita terima di sini.¹⁸

G. Menurut saya, sistem di sekolah ini, pada umumnya kami para dewan guru ditunjuk sebagai panitia rekrutmen. Nah untuk ketentuan atau kriteria calon siswa yang kami terima, itu berdasarkan keputusan kepala sekolah dengan dewan guru, seperti tidak dibenarkan adanya test dan tidak ada ketentuan si siswa tamatan TK atau sudah bisa membaca. Jadi, di sekolah ini hanya terima siswa dengan umur enam tahun, seperti itu.¹⁹

¹⁶ Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

¹⁷ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

¹⁸ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

¹⁹ Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, operator sekolah dan guru, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya ketiga informan memiliki pendapat yang sama dalam hal strategi penerimaan siswa baru di SDN 20 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, sekolah tersebut tidak memiliki strategi khusus namun menetapkan syarat khusus kepada calon siswa, yaitu umur harus sudah enam tahun.²⁰

Pertanyaan kelima peneliti ajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah: Apakah pihak sekolah ada melakukan orientasi terhadap siswa baru di SDN 20 Banda Aceh? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

K.S. ada, itu mungkin eee bahasanya bukan orientasi tapi pengenalan lingkungan, khususnya anak SD kelas 1 tentunya, konsepnya anak-anak kita perkenalkan dengan fasilitas yang ada, kita menunjukkan dimana toilet, dimana kelas, dimana kantin dan yang mana gurunya, itu orientasinya.²¹

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: Menurut bapak/ibu apakah pihak sekolah ada melakukan orientasi terhadap siswa baru?

O.S. tentunya ada, tapi orientasinya bukan seperti anak SMA karna anak SD tidak perlu di tes mental karna mereka masih kecil, di sini namanya bukan orientasi tapi perkenalan lingkungan.²²

G. tidak ada orientasi disini cuman disini hanya perkenalan dengan lingkungan dan guru-guru. Dengan cara membimbing anak-anak ke

²⁰ Observasi di lakukan pada tanggal 09 November 2019

²¹ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

²² Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November

tempat yang perlu mereka ketahui seperti, kelas, kantin, toilet, pustakaan dan mushalla.²³

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, operator sekolah dan guru, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya sekolah di SDN 20 Banda Aceh tidak mengadakan orientasi Cuma hanya perkenalan untuk siswa-siswa baru khususnya siswa kelas 1.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa pihak sekolah dalam hal memberikan informasi untuk merekrut calon siswa baru dengan mencetak spanduk atau baliho dan memasangkan di depan gerbang sekolah atau di tempat lain. Dan juga membuat rapat dengan memanggil komite, aparat desa, kepala gampong dan juga juga polsek untuk pengamanan.²⁴

Pertanyaan keenam peneliti ajukan kepada kepala SDN 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah: Bagaimana pihak sekolah menetapkan peserta didik baru di SDN 20 Banda Aceh? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah:

K.S. SDN 20 Banda Aceh menerima siswa dalam setahun itu dua rombel, satu rombel 32 orang didalam kelas itu kami tidak menempatkan orang kampung mulia semua contohnya, tapi kami campur untuk bisa berbaur dan saling kenal dengan kampung lainnya.²⁵

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada bidang operator sekolah dan Guru SDN 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: menurut bapak/ibu

²³ Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

²⁴ Observasi di lakukan pada tanggal 09 Novemver 2019

²⁵ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

bagaimana pihak sekolah menetapkan peserta didik baru di SDN 20 Banda Aceh?

O.S. disini kita ada pembagian kelas yang kami lakukan dengan cara eee melihat tempat tinggal siswa, setelah itu jangan sampai dalam satu kelas itu orang Kampung Mulia semua.²⁶

G. pembagian kelas kami lakukan dengan melihat domisili siswa, eee jangan sampai dalam satu kelas itu orang Kampung Laksana semua atau dalam satu kelas itu orang Peunayong semua. Eee kami melakukan seperti itu agar mereka saling mengenal.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, bidang operator sekolah dan guru, peneliti dapat dirangkum bahwa di SDN 20 Banda Aceh, melakukan penetapan siswa baru dengan cara melihat domisili peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa dalam satu kelas, siswa yang didalam kelas tidak ada orang yang satu kampung semua. Akan tetapi, didalam satu kelas, ada siswa yang di kampung-kampung lain juga.²⁸

Pertanyaan ketujuh peneliti ajukan kepada kepala SDN 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah: Apakah pihak sekolah ada membuat pencatatan dan pelaporan terhadap siswa baru di SDN 20 Banda Aceh? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

K.S. eee ada itu laporan biasanya dalam bentuk berapa jumlah siswa yang kita terima, kemudian laporan kita laporkan ke pengawas, dalama hal ini hari pertama dilakukan di sekolah itu bagaimana, dan kita adakan pemanggilan orang tua siswa baru itu semua, kita adakan pertemuan, membicarakan sosialisai tentang bagaimana aturan kita di sekolah.²⁹

²⁶Wawancara dengan opertator sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

²⁷ Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

²⁸ Observasi di lakukan pada tanggal 09 N0vember 2019

²⁹ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada bidang operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: menurut bapak/ibu apakah pihak sekolah ada membuat pencatatan dan pelaporan terhadap siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?

O.S. tentu pihak sekolah membuat pencatatan atau laporan dalam bentuk jumlah penerimaan, kemudian membuat rapat dengan orang tua siswa baru dengan membicarakan tentang aturan sekolah.³⁰

G. ada eee kita memang harus membuat pelaporan siswa baru karna laporannya harus kita laporkan ke pengawas.³¹

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, bidang kesiswaan dan guru, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya di sekolah SDN 20 Banda Aceh pihak sekolah ada membuat pencatatan dan pelaporan terhadap siswa baru dengan laporan penerimaan, serta diadakan pemanggilan orang tua siswa untuk mengadakan rapat dan membicarakan tata cara dan peraturan-peraturan di sekolah SDN 20 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, sekolah tersebut ada melakukan pelaporan untuk jumlah penerimaan siswa baru dan membuat rapat dengan orang tua siswa.³²

2. Proses-proses rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh

Untuk mengetahui apa saja proses kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Butir pertanyaan pertama sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada kepala SDN 20 Banda Aceh,

³⁰ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

³¹ Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

³² Observasi di lakukan pada tanggal 09 November 2018

pertanyaannya yaitu: bagaimana proses rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah:

K.S. prosesnya itu biasanya yang sudah kami lakukan tahun ini kami cuma menerima 2 rombel yaitu 56 siswa, jalur reguler dan jalur khusus. Jalur khusus ini hanya diterima 5% dari jumlah reguler, kemudian orang tua mendaftarkan anaknya melalui online.³³

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: menurut bapak/ibu bagaimana proses rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?

O.S. prosesnya kita mngumpulkan operator dari 5 sekolah sd yaitu SDN 20, SDN 36, SDN 41, SDN 27 dan SDN 28. Induknya disini di SDN 20 untuk mendaftar 5 sekolah tersebut kemudian membatasi berdasarkan juknisnya seperti umur, daya tampung, dan domisili.³⁴

G. eee prosesnya dengan cara membuat rapat bersama operator sekolah, aparat gampong, dan kepala desa untuk bersosialisasi tentang proses penerimaan siswa baru. Dan sekolah SDN 20 ini hanya menerima calon siswa baru yang berusia minimal 6 tahun.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, operator sekolah dan guru, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa proses rekrutmen siswa baru di SDN 20 yaitu penerimaan siswa baru dengan cara online dan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh dinas pendidikan yang sudah disesuaikan dengan kondisi sekolah seperti daya tampung, umur pendaftar, dan domisili juga diberlakukan di sekolah ini, misalnya sekolah SDN 20 ini hanya menerima calon pendaftar dari dalam zonasi saja seperti Kampung Mulia, Kampung Laksana, Peunayong, dan Lampulo. Diluar itu ada juga diterima yaitu jalur khusus hanya diterima 5% dari 56 siswa yang diterima.

³³ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

³⁴ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

³⁵ Wawancara dengan guru kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

Pertanyaan kedua peneliti diajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah apakah ibu ada membuat rapat untuk penentuan siswa baru di SDN 20 Banda Aceh? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

K.S. ada. Dalam hal ini lebih tepatnya bukan penentuan bagaimana harus menerima siswa baru, tetapi dalam bentuk rapat seperti zonasi lalu kita rinci, jadi sekolah-sekolah berkumpul ke SDN 20 kemudian kita adakan seperti sosialisasi yang di pimpin oleh kepala sekolah, disana disampaikan kriteria dan batasan-batasan penerimaan siswa baru.³⁶

Pertanyaan yang sama peneliti diajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: apakah kepala sekolah ada membuat rapat untuk penentuan siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?

O.S. ada dibuat rapat, eee kita panggil operator-operator dari sekolah lain yang dalam zonasi yaitu 5 sekolah, SD 20, SD 27, SD 28, SD 36, SD 41. Itu 5 sekolah yang ada dalam zonasi induknya disini, kita panggil kita buat rapat mengenai penentuan siswa baru, bersosialisasi tentang kriteria dan batasan-batasannya.³⁷

G. tentu ada, karena ada beberapa sekolah dalam zonasi induk pendaftarannya disini, jadi kita harus membuat rapat dengan operator-operator sekolah lainnya yang tergabung dalam zonasi kita. Karena disini terbagi dalam 5 sekolah SD, yaitu SD 20, SD 41, SD 36, SD 27, dan SD 28. Kelima SD ini induknya di SD 20, jadi kalau siswa yang mendaftar, ya mendaftarnya disini, makanya operator-operator dari sekolah lain panggil kesini untuk dibuat rapat.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, operator sekolah dan guru, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam penentuan siswa baru kepala sekolah mengumpulkan operator-operator dari sekolah lain yang dalam zonasi ke

³⁶ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

³⁷ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

³⁸ Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

SDN 20 untuk dibuat rapat dan bersosialisasi tentang penentuan penerimaan siswa baru dan batasan-batasan penerimaan dari sekolah masing-masing.

Pertanyaan ketiga peneliti ajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah apakah rapat tersebut di lakukan setelah penerimaan atau sebelum penerimaan siswa baru ? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

K.S. sebelum penerimaan siswa baru kita mengadakan rapat artinya kita panggil semua seperti operatornya juga karena pelaksanaannya disin. Sekolah SDN 41, SDN 36, SDN 27, dan SDN 28 yang tadi satu zona dengan kita mereka bawa perangkat ke SDN 20 bawa laptop, bawa printer kesini, itu waktu acara verifikasinya. Dan setelah selesai pelaksanaan, itu ada dibuat rapat lagi yaitu rapat pembuburan. Nah artinya semua sudah tercapai data-data yang tadinya masuk kesekolah kita, kita kembalikan kesekolah masing-masing. Katakanlah siswa A, calon siswa A pilihan pertamanya SDN 20, pilihan ke duanya SDN 36 begitu selanjutnya, ketika di SDN 36 tidak lulus sejauh dia masih ada memilih 3 sampai 5 pilihan kita sediakan kemana nanti dia lulus. Itu sistem sendiri yang mengelompokkan berdasarkan rangking usia dan domisilinya itu.³⁹

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: apakah kepala sekolah ada membuat rapat untuk penentuan siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?

O.S. sebelum ada, sesudah juga ada. Kalau sebelum penerimaan siswa baru itu rapatnya mengenai verifikasi, pelayanan calon pendaftar dan pengambilan no ujian. Dan rapat yang sesudah yaitu rapat penentuan siswa baru yang telah lulus di sekolah tujuannya.⁴⁰

G. sebelum ada, sesudah juga ada karena ada lima sekolah yang berkumpul disini termasuk SDN 20 jadi harus di adakan rapat sebelum dan sesudah.⁴¹

³⁹ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁴⁰ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁴¹ Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, operator sekolah dan guru, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa rapat di lakukan sebelum penerimaan dan sesudah verifikasi.

Pertanyaan keempat peneliti ajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah: Bagaimana cara pihak sekolah dalam memberikan informasi untuk merekrut calon siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

K.S. eee jadi biasanya yang sudah kita lakukan tahun lalu kita registrasi online itu artinya orang tua bisa mendaftar sendiri dari hp adroid, mau dari mana pun bisa, itu ada websaitnya langsung jadi kalau misal yang kita lihat tanggal 20 itu di mulainya registrasi di buka, jauh disebelum tanggal 20 kita sudah pasang spanduk didepan gerbang sekolah, apa, kapan, bagaimana tentang penerimaan siswa baru sudah ada di spanduk. Kemudian untuk aparat gampong katakannlah ini sekolah SDN 20, kita panggil juga komite, panggil aparat desa, dan kepala gampong, dalam hal ini untuk mengetahui penerimaan, termasuk juga kepada polsek untuk pengamanan. Yang seperti itu kita adakan sosialisasi.⁴²

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: Menurut bapak/ibu bagaimana biasanya cara pihak sekolah memberikan informasi untuk merekrut siswa baru di SDN 20 Banda Aceh? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

O.S. eee dengan cara memasang spanduk di sekolah dan dari dinas juga di pasang baliho besar seperti di simpang lima, di jalan simpang BPKP juga ada baliho tentang penerimaan siswa baru, itu bentuk penyampaian informasinya. Dan masyarakat juga bisa berhadapan langsung dengan kami di sini, ketika orang tua datang menanyakan sebelum spanduk kita tempel, itu orang tua sudah mencari jauh-jauh hari sebelum di buka pendaftaran orang tua sudah datang, itu kami sudah sediakan lembaran dalam bentuk websait, orang tua boleh

⁴² Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

melihat syarat-syarat, ketentuan, dan kapan pendaftaran dibuka melalui websait ini.⁴³

G. yaitu dengan cara memasang spanduk di gerbang sekolah dan di tempat-tempat lain seperti di simpang , simpang BPKP ibu rasa Cuman itu saja.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas jawaban kepala sekolah, operator sekolah dan guru itu tujuannya sama dengan cara menyebarkan informasi untuk penerimaan siswa baru dalam bentuk spanduk atau baliho.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa saya melihat keadaan dan situasi di SD Negeri 20 Banda Aceh bahwa pihak sekolah dalam hal memberikan informasi untuk merekrut calon siswa baru dengan mencetak spanduk atau baliho dan memasang di depan gerbang sekolah atau di tempat lain. Dan juga membuat rapat dengan memanggil komite, aparat desa, kepala gampong dan juga juga polsek untuk pengamanan.⁴⁵

Pertanyaan kelima peneliti ajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah: bagaimna pendaftaran siswa baru di SDN 20 Banda Aceh? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

K.S. pendaftarannya secara online, dari tahun lalu kita sudah online, jadi orang tua kalau mau mendaftar anaknya kesini ya secara online nanti bisa tanya ke pihak sekolah, kemudian kami berikan lembar berupa website atau link websaite untuk mendaftar.⁴⁶

⁴³ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November

⁴⁴ Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November

⁴⁵ Observasi di lakukan pada tanggal 09 November 2018

⁴⁶ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: bagaimana pendaftaran siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?

O.S. pendaftarannya melalui online, itu bisa di akses lewat android atau perangkat lainnya. Jadi bisa mendaftar dimana saja, mau di luar kota atau di manapun bisa mendaftar. Untuk link websaitnya ada di spanduk dan di baliho-baliho bisa juga tanya linknya ke sekolah langsung.⁴⁷

G. yang sudah di lakukan tahun lalu yaitu registrasi melalui online, jadi tidak repot harus registrasi manual ke sekolah. Ini bisa sambil santai dirumah mendaftar anaknya ke sekolah yang di ingitkan.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas jawaban kepala sekolah, operator sekolah dan guru itu tujuannya sama yaitu pendaftaran calon siswa baru sudah di lakukan secara online.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa saya melihat keadaan dan situasi di SD Negeri 20 Banda Aceh bahwa SDN 20 Banda Aceh sudah tiga tahun melangkah maju ke era teknologi moderen, dengan menerapkan pendaftaran online. Jadi orang tua calon pendaftar bisa mendaftar secara online. Pihak sekolah juga selalu bersedia melayani di sekolah jika ada orang tua yang tidak begitu mengerti teknologi. Jadi bisa di tanyakan langsung ke sekolah cara registrasinya.⁴⁹

Pertanyaan keenam peneliti ajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah: apakah pihak sekolah melakukan penyeleksian kepada calon calon siswa baru di SDN 20 Banda Aceh? Adapun jawaban dari pertanyaan tersebut adalah:

⁴⁷ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁴⁸ Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁴⁹ Observasi di lakukan pada tanggal 09 November 2018

K.S. di SDN 20 ini tidak ada penyeleksian kemampuan kepada calon siswa, karena kami sistem online. Sistem online hanya menyeleksi umur dan domisili.⁵⁰

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: menurut bapak/ibu apakah pihak sekolah melakukan penyeleksian kepadacalon siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?

O.S. tidak karena ini aturan dari dinas jadi tidak ada penyelektion di 5 sekolah ini. Tetapi untuk anak guru yang mengajar di sini yang tinggalnya di luar domisili yang sudah di tetapkan itu ada kebijakan khusus dari pihak sekolah.⁵¹

G. tidak ada penyeleksian di SDN 20 hanya aja penyeleksian umur.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara di atas jawaban kepala sekolah, operator sekolah dan guru itu tujuannya sama yaitu di sekolah SDN 20 Banda Aceh mereka tidak melakukan penyeleksian kemampuan tetapi mereka hanya menyeleksi umur dan domisili.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa pihak sekolah tidak melakukan penyeleksian kemampuan kepada calon siswa baru di karenakan sekolah sudah menggunakan sistem online akan tetapi untuk anak guru yang mengajar di SDN 20 yang tinggalnya di luar domisili yang sudah ditetapkan oleh sistem ada kebijakan khusus dari pihak sekolah.⁵³

Pertanyaan ketujuh peneliti ajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah: bagaimana cara ibu dalam menentukan keputusan hasil rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?

⁵⁰ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁵¹ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁵² Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁵³ Observasi di lakukan pada tanggal 09 November 2018

K.S. disinikan kalau ini manual, boleh kita bentukan kalau ini menggunakan sistem artinya kita menerima nama yang sudah di hasilkan sistem, itu keputusannya. Artinya keputusam bukan di buat oleh kepala sekolah tetapi oleh sistem.⁵⁴

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: menurut bapak/ibu bagaimana cara ibu kepala sekolah dalam menentukan keputusan hasil rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?

O.S. nah di sini kan kita secara online jadi keputusannya sudah di hasilkan oleh ssitem jadi yang kita atur hanya pembagian kelasnya jangan sampai 1 kelas itu orang satu kampung, contohnya orang kampung mulia semua.⁵⁵

G. sekolah ini kan sudah online jadi keputusannya itu sudah di tentukan oleh sistem.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas jawaban kepala sekolah, operator sekolah dan guru mengatakan bahwa keputusan hasil rekrutmen siswa baru itu keputusannya di tentukan oleh sistem bukan dari pihak kepala sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa pihak kepala sekolah tidak mentukan keputusan hasil rekrutmen tetapi keputusannya di tentukan oleh sistem, kecuali pembagian kelas itu baru di tentukan oleh kepala sekolah.⁵⁷

Pertanyaan kedelapan peneliti ajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah: bagaimana pihak sekolah memberikan informasi hasil tes kepada calon siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?

K.S. ya itu dengan cara online, tetapi pihak sekolah juga ada memberikan informasi tesnya itu di tempel di mading sekolah dan di luar pagar

⁵⁴ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁵⁵ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁵⁶ Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁵⁷ Observasi di lakukan pada tanggal 09 November 2018

sekolah, karena sebagian orang tua tidak mengerti bagaimana cara melihat pengumuman di online.⁵⁸

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: menurut bapak/ibu bagaimana pihak sekolah memberikan informasi hasil tes kepada calon siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?

O.S. hasilnya bisa dicek di website, disitu informasinya sudah lengkap semua, kemudian pihak sekolah juga menempelkan hasil tes dipapan pengumuman, ini memang umum dilakukan.⁵⁹

G. dengan cara online dan ada juga di tempel di sekolah.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas jawaban kepala sekolah, operator sekolah dan guru mengatakan bahwa informasi hasil test siswa baru SDN 20 ini secara online dan ada juga di tempelkan di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa SDN 20 Banda aceh memberi tahu hasil tes siswa baru melalui online dan juga menempelkan di sekolah.⁶¹

Pertanyaan kesembilan peneliti ajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah: adakah pihak sekolah melakukan registrasi (daftar ulang) untuk calon siswa baru yang di terima di SDN 20 Banda Aceh?

K.S. tentu ada, registrasinya itu dengan panitia penerimaan siswa baru, dengan cara membawa nomor pendaftaran. Registrasinya itu dilakukan

⁵⁸ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁵⁹ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁶⁰ Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁶¹ Observasi di lakukan pada tanggal 09 November 2018

setelah 3 hari pengumuman baru dilaksanakan pendaftaran ulang untuk siswa yang telah lulus tadi.⁶²

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: menurut bapak/ibu adakah pihak sekolah melakukan registrasi (daftar ulang) untuk calon siswa baru yang di terima di SDN 20 Banda Aceh?

O.S. ada, registrasinya secara manual, orang tua siswa pergi ke sekolah untuk mendaftar ulang dengan membawa nomor pendaftaran kemudian kasih ke panitia penerimaan siswa baru. Disini panitianya dari 5 sekolah yang masuk zonasi, kita kumpulkan operator-operatornya untuk jadi panitia.⁶³

G. iya ada, karena kalau tidak mendaftar ulang nanti pihak sekolah tidak bisa mendata siswa baru untuk dimasukkan ke dokumen sekolah dan dikirim ke dinas.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas jawaban kepala sekolah, operator sekolah dan guru mengatakan bahwa siswa baru yang telah lulus harus melakukan registrasi ulang dengan cara manual.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa SDN 20 Banda Aceh setelah pengumuman kelulusan ada melakukan registrasi ulang terhadap siswa baru.⁶⁵

3. Hambatan dan solusi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru

Untuk mengetahui apa saja hambatan dan solusi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Butir pertanyaan pertama sesuai dengan instrumen yang diajukan kepada kepala SDN 20

⁶² Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁶³ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁶⁴ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁶⁵ Observasi di lakukan pada tanggal 09 November 2018

Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: Dalam merekrutmen siswa baru hambatan apa saja yang ibu hadapi? Adapun jawaban dari kepala sekolah adalah:

K.S. hambatan secara langsung tidak ada, cuma secara tidak langsung katakanlah misalnya ada wali murid yang tinggalnya di luar zona yang ingin sekali anaknya sekolah di SDN 20 tetapi tidak bisa di terima, mungkin hambatannya dari segi orang tua yang tidak bisa menerima keputusan yang sudah di tentukan. Hambatan dari segi dana saya rasa tidak ada masalah karena sekolah ini sudah ada dana dari BPDB yang dianggarkan untuk sekolah.⁶⁶

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: menurut bapak/ibu dalam merekrut siswa baru hambatan apa saja yang ibu kepala sekolah hadapi?

O.S. secara sistem hambatan tidak ada, itu saja hambatannya ketika masyarakat yang tidak puas karena keinginan tidak terpenuhi, itu tadi alasannya satu arah ke kantor, dan itu juga sebenarnya sudah diatur dalam lingkungan, namanya bina lingkungan.⁶⁷

G. hambatan tidak ada, cuma kalau untuk anak guru yang diluar zonasi ada jalur khusus, yang diterima hanya 5% dari jumlah penerimaan per periode.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas jawaban kepala sekolah, operator sekolah dan guru mengatakan bahwa tidak ada hambatan dalam melakukan proses rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa SDN 20 Banda aceh selama melakukan rekrutmen siswa baru tidak ada

⁶⁶ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁶⁷ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁶⁸ Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

hambatan khusus. Namun, hambatannya dari pihak orang tua yang tidak menerima dengan keputusan yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan.⁶⁹

Pertanyaan kedua peneliti diajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah: diantara hambatan-hambatan tersebut hambatan seperti apa yang menurut ibu sulit untuk diselesaikan di SDN 20 Banda Aceh?

K.S. ya yang itu tadi ketika masyarakat tidak menerima dengan keputusan sistem, kami memberikan pemahaman kepada masyarakat sehingga mereka maklum dan menerima karena sistem rekrutmen seperti ini sudah 3 tahun berjalan. Tahun lalu pernah kejadian eee ada orang tua yang berontak di karenakan sistemnya masih kurang bagus sehingga kejadian tersebut sampai naik ke media tapi untuk tahun ini sistemnya sudah bagus.⁷⁰

Pertanyaan yang sama peneliti diajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: menurut bapak/ibu diantara hambatan-hambatan tersebut hambatan seperti apa yang menurut bapak/ ibu sulit untuk diselesaikan di SDN 20 Banda Aceh?

O.S. ya hambatannya seperti orang tua murid yang ingin anaknya sekolah disini tetapi dari luar zonasi, namun itu tidak banyak hanya beberapa orang saja yang protes seperti itu, karena ini juga bukan kebijakan kami, ini aturan dari pusat.⁷¹

G. yang sulit diselesaikan eee seperti orang tua karena sebagian orang tua tidak bisa terima keputusan dari dinas pendidikan.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara di atas jawaban kepala sekolah, bidang kesiswaan dan guru mengatakan bahwa hambatan yang sulit di selesaikan

⁶⁹ Observasi di lakukan pada tanggal 09 November 2018

⁷⁰ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁷¹ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁷² Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November

yaitu berhadapan dengan orang tua, karena banyak orang tua yang tidak bisa menerima keputusan dari dinas pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan, bahwa kepala sekolah, bidang kesiswaan, dan guru SDN 20 Banda Aceh mengatakan hambatannya itu dari pihak orang tua tapi dapat di selesaikan dengan cara bermusyawarah.⁷³

Pertanyaan ketiga peneliti ajukan kepada kepala SD Negeri 20 Banda Aceh. Pertanyaannya adalah: bagaimana solusi ibu dalam menghadapi hambatan rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?

K.S. kita selesaikan di waktu yang sama tetapi kalau misalnya masyarakat berontak nah itu solusinya. karena sekolah tidak bisa ambil kebijakan karena sekolah mengikuti sistem yang sudah di terapkan oleh dinas pendidikan. Ya, solusi kami dari pihak sekolah kami menyarankan orang tua jika ingin memprotes langsung menjumpai pihak dinas pendidikan karena yang menerapkan sistem bukan pihak sekolah tetapi pihak dinas pendidikan.⁷⁴

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada operator sekolah dan Guru SD Negeri 20 Banda Aceh, pertanyaannya yaitu: bagaimana solusi bapak/ibu dalam menghadapi hambatan rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?

O.S. solusinya kita adakan pertemuan dengan orang tua murid dan menjelaskan aturan yang sudah ditetapkan oleh dinas.⁷⁵

G. kita panggil wali murid kita bicara baik-baik bahwa ini sistem yang tentukan, bukan kebijakan dari pihak sekolah, wali murid yang maklum dengan ketentuan yang sudah ada pasti mengerti.⁷⁶

⁷³ Observasi di lakukan pada tanggal 09 November 2018

⁷⁴ Wawancara dengan kepala sekolah di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

⁷⁵ Wawancara dengan bidang kesiswaan di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November

⁷⁶ Wawancara dengan guru di SDN 20 Banda Aceh, jum'at 09 November 2018

Berdasarkan hasil wawancara di atas jawaban kepala sekolah, bidang kesiswaan, dan guru mengatakan bahwa solusi dari hambatan tersebut yaitu dengan cara bermusyawarah karena dari musyawarah dapat menghasilkan suatu keputusan.

Dari hasil observasi di lapangan hambatan yang di alami oleh kepala sekolah SDN 20 Banda Aceh dalam merekrutmen siswa baru yaitu dari orang tua yang tidak menerima dengan keputusan sistem yang telah di tetapkan oleh dinas pendidikan. Adapun solusi dari permasalahan tersebut kepala sekolah memberikan pemahaman kepada orang tua bahwasannya yang menerapkan sistem rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh yaitu dari pihak dinas pendidikan sehingga orang tua maklum dan menerima karena sistem rekrutmen ini sudah tiga tahun berjalan. Dan jika masih ada orang tua tidak menerima pemahaman yang sudah di berikan dari pihak sekolah maka pihak sekolah menyarankan orang tua mengkomplen langsung ke dinas pendidikan.⁷⁷

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SDN 20 Banda Aceh, maka hasilnya akan dibahas sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh harus

⁷⁷ Observasi di lakukan pada tanggal 09 November 2019

direncanakan terlebih dahulu, melalui langkah-langkah yang sudah direncanakan. Adapun langkah-langkah perencanaan dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh, meliputi kegiatan, *Pertama*, rekrutmen peserta didik. *Kedua*, seleksi peserta didik. *Ketiga*, orientasi. *Keempat*, penetapan peserta didik. *Kelima*, pencatatan dan pelaporan.

Adapun langkah-langkah perencanaan terhadap rekrutmen peserta didik baru, yaitu:

a) Rekrutmen peserta didik

Rekrutmen peserta didik pada hakikatnya proses pencarian, menentukan peserta didik yang nantinya akan menjadi peserta didik di lembaga sekolah yang bersangkutan.

b) Seleksi peserta didik

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

c) Orientasi

Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Tujuan orientasi tersebut adalah agar siswa mengerti dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah, peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional.

d) Penempatan peserta didik (pembagian kelas)

Penempatan peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik sekolah dan lingkungan social sekolah. Tujuan dengan orientasi tersebut adalah agar siswa mengerti dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah, peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional.

e) Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dan pelaporan peserta didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah sampai dengan tamat atau meninggalkan sekolah. Tujuan pencatatan tentang kondisi peserta didik dilakukan agar lembaga mampu melakukan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam perkembangan peserta didik di sebuah lembaga.⁷⁸

Dari hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa *pertama*, rekrutmen peserta didik di SDN 20 Banda Aceh sudah tiga tahun di laksanakan secara online. *Kedua*, seleksi peserta didik di SDN 20 Banda Aceh dilakukan dengan melihat domisili dan umur dari siswa baru. *Ketiga*, sekolah SDN 20 Banda Aceh ada melaksanakan orientasi untuk siswa baru, orientasi dilakukan untuk pengenalan lingkungan sekolah dan

⁷⁸ Kasdin 321, *Perencanaan Peserta Didik*, 2015, diakses pada tanggal 18 oktober 2018, dari situs <http://blogertolaki.blogspot.com/2015/07/perencanaan-peseta-didik.html?m=1>

guru. *Keempat*, penetapan siswa baru di SDN 20 Banda Aceh dilakukan dengan cara melihat domisili siswa baru. *Kelima*, pencatatan dan pelaporan siswa baru di SDN 20 Banda Aceh dalam bentuk berupa jumlah siswa, laporan pencatatan siswa baru dilaporkan ke pengawas, kemudian baru pihak sekolah memanggil orang tua untuk membicarakan peraturan yang ada di sekolah.

Jadi, dapat dirangkum bahwa perencanaan strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh berjalan sesuai dengan langkah-langkah perencanaan terhadap rekrutmen peserta didik baru.

2. Proses rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh

Proses rekrutmen pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan jumlah yang dibutuhkan. Untuk kegiatan memudahkan kegiatan proses rekrutmen ini tentunya harus ada proses yang dilalui agar kegiatan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien serta sesuai yang diinginkan. Adapun proses rekrutmen peserta didik baru adalah; *Pertama*, pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru. *Kedua*, rapat penentuan peserta didik baru. *ketiga* pembuatan, pemasangan, atau pengiriman pengumuman. *Keempat* pendaftaran peserta didik baru. *Kelima*, seleksi. *Keenam*, penentuan peserta

didik yang diterima. *Ketujuh*, pengumuman peserta didik yang diterima, dan *kedelapan*, registrasi peserta didik yang diterima.⁷⁹

Dari hasil di lapangan SDN 20 Banda Aceh menunjukkan bahwa *pertama*, membentuk panitia rekrutmen siswa baru, kepala sekolah SDN 20 Banda Aceh membentuk panitia rekrutmen siswa baru yang di dalamnya terlibat guru, operator sekolah SDN 20 Banda Aceh, dan kepala sekolah SDN 20 Banda Aceh juga mengundang operator-operator dari sekolah lain, seperti SDN 27, SDN 28, SDN 36, SDN 41 dikarenakan di SDN 20 Banda Aceh adalah induk dari penerimaan siswa baru. *Kedua*, rapat penentuan siswa baru dilakukan sebelum dan sesudah rekrutmen siswa baru, sebelum penerimaan siswa baru rapatnya mengenai verifikasi, pelayanan calon pendaftar dan pengambilan nomor ujian. Sedangkan yang sesudah yaitu rapat penentuan siswa baru yang telah lulus di sekolah. *Ketiga*, pihak sekolah memberikan informasi mengenai rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh dengan cara memasang baliho besar di simpang-simpang jalan, masyarakat juga bisa menjumpai pihak sekolah. *Keempat*, pendaftaran siswa baru di SDN 20 Banda Aceh dilakukan secara online. *Kelima*, SDN 20 Banda Aceh tidak melakukan penyeleksian secara khusus hanya saja dengan melihat domisili dan umur. *Keenam*, penentuan siswa baru di SDN 20 Banda Aceh dihasilkan oleh sistem bukan dibuat oleh kepala sekolah namun keputusannya dari sistem. *Ketujuh*, pihak sekolah memberikan informasi pengumuman pengumuman siswa baru di SDN 20 Banda Aceh dengan cara online dan juga

⁷⁹ Ali Imron, *Manajemen Peserta didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: bumi Aksara 2015) h. 47-48

ditempelkan dimading sekolah. *Kedelapan*, SDN 20 Banda Aceh melakukan registrasi setelah tiga hari pengumuman dan registrasi dilakukan dengan pihak panitia.

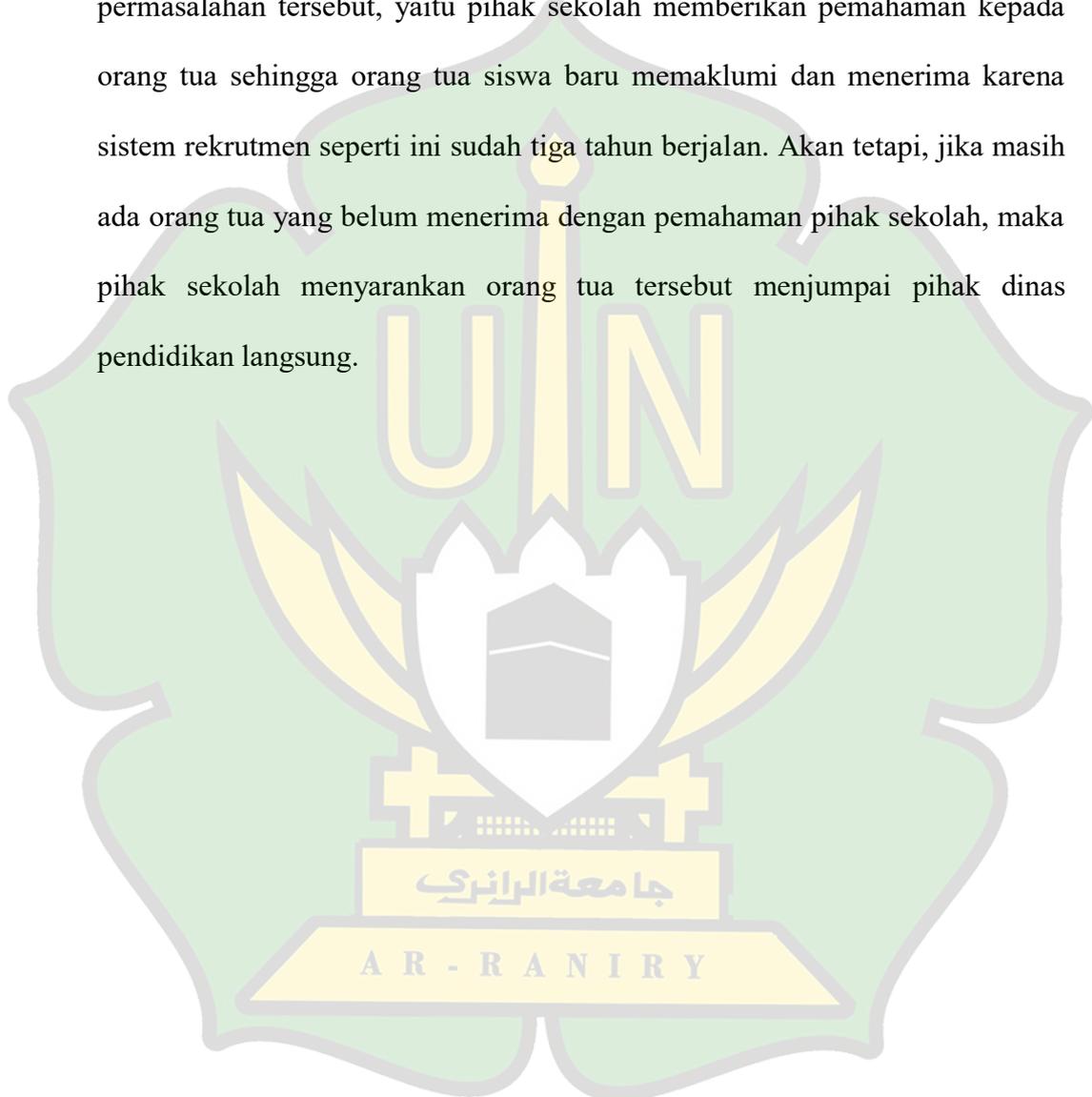
Jadi, dapat dirangkum bahwa proses rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh berjalan sesuai dengan proses rekrutmen siswa baru. Sekolah SDN 20 Banda Aceh ada membentuk panitia penerimaan untuk siswa baru, ada melaksanakan rapat penentuan siswa baru, sekolah ada memasang baliho di beberapa tempat, sekolah ada mengadakan pendaftaran siswa baru melalui sistem online, seleksi ditentukan oleh sistem berdasarkan umur dan domisili, untuk penentuan siswa baru yang diterima sistem yang menentukan, pengumuman siswa baru yang diterima bisa dilihat dari online ataupun dimading sekolah SDN 20 Banda Aceh, kemudian sekolah melakukan registrasi siswa baru yang diterima.

3. Hambatan dan solusi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh

Pada kegiatan wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwa hambatan yang dialami SDN 20 Banda Aceh yaitu hambatannya hanya dari orang tua yang tidak menerima dengan keputusan sistem yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Setelah pengumuman kelulusan keluar ada sebagian orang tua yang tidak menerima dengan hasil pengumuman, sehingga orang tua mendatangi sekolah untuk memprotes hasil dari pengumuman tersebut. Sehingga kepala sekolah memberikan pemahaman kepada orang tua tersebut dikarenakan penerimaan siswa baru dengan menggunakan sistem online sudah

tiga tahun berjalan. Selain dari orang tua sekolah tidak menemukan hambatan dalam rekrutmen siswa baru.

Adapun solusi yang diberikan pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut, yaitu pihak sekolah memberikan pemahaman kepada orang tua sehingga orang tua siswa baru memaklumi dan menerima karena sistem rekrutmen seperti ini sudah tiga tahun berjalan. Akan tetapi, jika masih ada orang tua yang belum menerima dengan pemahaman pihak sekolah, maka pihak sekolah menyarankan orang tua tersebut menjumpai pihak dinas pendidikan langsung.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru, meliputi; *Pertama*, rekrutmen peserta didik dilaksanakan secara online. *Kedua*, seleksi peserta didik dilakukan dengan melihat domisili dan umur dari siswa baru. *Ketiga*, melaksanakan orientasi untuk siswa baru. *Keempat*, penetapan siswa baru. *Kelima*, pencatatan dan pelaporan siswa baru.
2. Proses rekrutmen siswa baru, meliputi; *pertama*, membentuk panitia rekrutmen siswa baru. *Kedua*, rapat penentuan siswa baru. *Ketiga*, pihak sekolah memberikan informasi mengenai rekrutmen siswa baru dengan memasang baliho besar. *Keempat*, pendaftaran siswa baru dilakukan secara online. *Kelima*, penyeleksian. *Keenam*, penentuan. *Ketujuh*, pengumuman siswa baru. *Kedelapan*, melakukan registrasi.
3. Hambatan dan solusi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru, hambatannya hanya dari orang tua yang tidak menerima dengan keputusan sistem yang telah ditetapkan oleh dinas pendidikan. Adapun solusi yang diberikan pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut, yaitu pihak sekolah memberikan pemahaman kepada orang tua

sehingga orang tua siswa baru memaklumi dan menerima karena sistem rekrutmen seperti ini sudah berjalan.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak sekolah SDN 20 Banda Aceh untuk dapat terus meningkatkan proses rekrutmen siswa baru kedepannya, dengan tetap kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait demi meyukseskan perekrutmen siswa baru.
2. Walaupun dalam menghadapi tugas merekrutmen muncul kendala baik dari dalam maupun dari luar kepala sekolah itu sendiri, maka kepala sekolah hendaklah mengatasi masalah-masalah dengan bijak, dengan memikirkan dan berdiskusi dengan pihak-pihak yang bersangkutan bagaimana solusi yang baik, sehingga kendala-kendala tersebut dapat dihadapi dengan efektif dan efesien.
3. Untuk peneliti selanjutnya memeriksa kembali item-item instrument penelitian untuk memaksimalkan hasil penelitian yang melakukan penelitian serupa hendaknya menggunakan referensi-refensi primer, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Munir, (2008), *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Ahmad Rohani HM, dan Abu Ahmadi, (1991), *Pedoman penyelenggaraan Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet I
- Ali Imron, (2015), *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: bumi Aksara
- Awaludin Pimay, (2005), *Pradigma Dakwah Humanis Strategi*, semarang: Rasail
- B. Suryosubroto, (2004), *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT. reineka Cipta
- Burhanuddin, (1994), *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Darianto, (2006), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto, (2011), *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media
- Dedi Mulyasana, (2011), *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dosen pendidikan, *13 Pengertian Siswa Menurut Para Ahli Terlengkap*, di akses pada tanggal 21 juli 2018 dari situs <http://www.dosenpendidikan.com/13-pengertian-siswa-menurut-para-ahli-terlengkap/>
- E. Mulyasa, (2005), *Menjadi Kepala Sekolah Professional, dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Eka Prihatin, (2011), *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabet

Hendyat Suetopo dan Wast Soemanto, (1884), *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara

[http://contoh model Pembaharuan sekolah. Com](http://contoh_model_Pembaharuan_sekolah.Com): Tanggal Akses 28 Maret 2010

Kasdin 321, (2015), *Perencanaan Peserta Didik*, diakses pada tanggal 18 oktober 2018, dari situs <http://blogertolaki.blogspot.com/2015/07/perencanaan-peseta-didik.html?m=1>

Kejuruan Negeri 1 Kota Gorontalo, Jurnal, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2013

Mahfudh Shalahuddin, dkk, (1987), *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Bina Ilmu

Malayu Hasibuan, (2001), *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Media, Akhmad Sanusi,(1986), *Produktifitas Pendidikan Nasional*, Bandung: IKIP Bandung

Moleong Lexy, (2007), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya

Mutiara Sibarana Pangbean, (2004), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bogor: Ghalia Indonesia

Nanang Fatah, (2004),*landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung Rosdakarya

Nanang Fattah, (2000), *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

Nasution, (2003), *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung, Transito

- Ngalm Purwanto, (2004) *Administrasi Dan Supervise Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (2002), *kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Salinan Peraturan PPDB Kota Malang Tahun Ajaran 2016/201
- Sri Rahmi, (2014) *Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sudarwan Danim dan Khoiril, (2011), *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sudarwan Danim, (2010), *Inovasi Pendidikan Alam Upaya Peningkatan Professionalism Tenaga Kependidikan* Bandung :Pustaka setia
- Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Suharisimi Arikunto, (1993), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rhineka Cipta
- Suharmini Arikunto, (2006), *Dasar-Dasar Supervisi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Sagala, (2009), *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, (2011), *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Tim Dosen Pendidikan, (2011), *Manajemen pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun, (1990), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Triton Prawira Budi, (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Tugu Publisher
- Umiraso dan Imam Gojali, (2010), *Manajemen Mutu Sekolah Di Era Otonomi Pendidikan*, Jogjakarta: Ireisod

W. Mantja, (2005), *Manajemen Pendidikan Dan Supervises Pengajaran*, Malang:

Wineka Media

Wahjosumidjo, (1999), *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajagrafindo Persada

Wahjosumidjo, (2010), *Kepemimpinan Kepala Sekolah; tinjuan teoritik dan permasalahanannya*, Jakarta : Rajawali Pers

Warni Tune Sumar, *Sistem Penerimaan Siswa Baru di Sekolah Menengah*

Wosty Soenarto & Hendyat Soetopo, (1982), *Kepemimpinan dan Pendidikan*, Jakarta: Usaha Nasional



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-2997/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 12 Maret 2018
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Sri Rahmi sebagai Pembimbing Pertama
2. Mumtazul Fikri sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
Nama : Ulfatul Safira
NIM : 140 206 023
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dasar Rekrutmen Siswa Baru di SD Negeri 20 Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh .
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2018/2019
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan inin.

Banda Aeh, 14 Maret 2018

An. Rektor
Dekan,



Mujiburrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 10919 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/10 /2018

23 Oktober 2018

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Ulfatul Shafira
N I M : 140 206 023
Prodi / Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Syaih Kuala, Lr. Nyak Johan, Gang Pak Syeh, No.29.

Untuk mengumpulkan data pada:

SD Negeri 20 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Strategi Kepala Sekolah Dasar dalam Rekrutmen Siswa Baru di SD Negeri 20 Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY



An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

JALAN. P. NYAK MAKAM NO. 23 GP. KOTA BARU TELP. (0651) 7555136, 7555137
E-mail: dikbud@bandaacehkota.go.id Website: www.dikbud.bandaaceh.go.id

Kode Pos: 23125

**IZIN PENELITIAN
NOMOR : 820/A3/8399**

**TENTANG
PENGUMPULAN DATA PADA SD NEGERI 20 KOTA BANDA ACEH**

Dasar : Surat Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh nomor : B.10919/Un.08/FTK.I/TL.00/10/2018 tanggal 23 Oktober 2018, perihal Izin Pengumpulan Data.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Ulfatul Shafira
NIM : 140206023
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S-1
Untuk : Mengumpulkan data rangka penyusunan skripsi dengan judul :
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DASAR DALAM REKRUTMEN SISWA BARU DI SD NEGERI 20 BANDA ACEH.

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi mahasiswa yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil, Penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Banda Aceh.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 5 November s.d 5 Desember 2018.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Banda Aceh, 5 November 2018 M
27 Shafar 1440 H

An. **KABID PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
KASI PESERTA DIDIK DAN
PEMBANGUNAN KARAKTER**


DRS. AFRIZAL
Penata TK I

NIP. 19630423 198602 1 001

Tembusan :

1. Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Mahasiswa/i yang bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 20**

Jalan Pocut Baren No. 13 Gampong Mulia Kec. Kuta Alam Banda Aceh
e-mail : sdn20@disdikbna.net website : www.dikbud.bandacehkota.go.id

Kode Pos : 23123

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

No:422.2/SD.20/241/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herawati, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Tugas : SD Negeri 20 Banda Aceh
Alamat : Jl. Pocut Baren No. 13 Kp. Mulia Banda Aceh

Menindak lanjuti surat dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 820/A3/8399, tanggal 05 November 2018 tentang Izin Pengumpulan Data Skripsi di SD Negeri 20 Kota Banda Aceh. dengan ini menerangkan bawah :

Nama : ULFATUL SHAFIRA
NIM : 140206023
Pekerjaan : Mahasiswi
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fak/Universitas : Tarbiyah UIN Ar-Raniry
Alamat : Darussalam

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan Pengumpulan Data dalam rangka Penyusunan Skripsi pada SD Negeri 20 Kota Banda Aceh dengan judul **"STRATEGI KEPALA SEKOLAH DASAR DALAM REKRUTMEN SISWA BARU DI SD NEGERI 20 BANDA ACEH"** yang dilaksanakan selama 30 Hari mulai tanggal 5 November 2018 s.d 5 Desember 2018.

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya

Banda Aceh, 20 Desember 2018
Kepala SD Negeri 20 Banda Aceh



Herawati, S.Pd
Kepala Tk. I/IV-b
NIP. 19621012 198309 2 00 2

KISI-KISI INSTRUMEN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DASAR DALAM REKRUTMEN SISWA BARU DI SDN 20 BANDA ACEH

No	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan		
			Kepala Sekolah	Operator Sekolah	Guru
1.	Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?	<ul style="list-style-type: none"> - rekrutmen peserta didik -seleksi peserta didik -orientasi -penetapan peserta didik -pencatatan dan pelaporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pihak sekolah ada membatasi calon siswa baru untuk masuk ke sekolah SDN 20 Banda Aceh? 2. Bagaimana biasanya ibu menentukan keputusan dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh? 3. Bagaimana strategi ibu dalam melakukan rekrutmen calon siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ? 4. Apakah pihak sekolah ada melakukan orientasi terhadap siswa baru ? 5. Bagaimana pihak sekolah menetapkan siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ibu apakah pihak sekolah ada membatasi calon siswa baru untuk masuk ke sekolah SDN 20 Banda Aceh? 2. Menurut bapak/ibu bagaimna biasanya ibu kepala sekolah menentukan keputusan dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 banda Aceh ? 3. Menurut bapak/ibu bagaimana strategi kepala sekolah dalam melakukan rekrutmen calon siswa baru di SDN 20 Banda Aceh? 4. Menurut bapak /ibu apakah pihak sekolah ada melakukan orientasi terhadap siswa baru ? 5. Menurut bapak/ibu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ibu apakah pihak sekolah ada membatasi calon siswa baru untuk masuk ke sekolah SDN 20 Banda Aceh? 2. Menurut bapak/ibu bagaimna biasanya ibu kepala sekolah menentukan keputusan dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 banda Aceh ? 3. Menurut bapak/ibu bagaimana strategi kepala sekolah dalam melakukan rekrutmen calon siswa baru di SDN 20 Banda Aceh? 4. Menurut bapak /ibu apakah pihak sekolah ada melakukan orientasi terhadap siswa baru ? 5. Menurut bapak/ibu bagaimana pihak sekolah menetapkan

			<p>baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p> <p>6. Apakah pihak sekolah ada membuat pencatatan dan pelaporan terhadap siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p>	<p>bagaimana pihak sekolah menetapkan siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p> <p>6. Apakah pihak sekolah ada membuat pencatatan dan pelaporan terhadap siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p>	<p>siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p> <p>6. Apakah pihak sekolah ada membuat pencatatan dan pelaporan terhadap siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p>
2.	<p>Bagaimana proses rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?</p>	<p>-pembentukan panitia penerimaan siswa baru</p> <p>-rapat penentuan siswa baru</p> <p>-pembuatan, pemasangan atau pengiriman pengumuman</p> <p>-pendaftaran siswa baru</p> <p>-seleksi</p> <p>-penentuan siswa baru yang di terima</p> <p>-pengumuman siswa baru yang di terima</p> <p>-registrasi peserta didik yang di terima</p>	<p>1. Apakah ibu ada membuat rapat untuk penentuan siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p> <p>2. Apakah rapat dilakukan setelah penerimaan atau sebelum penerimaan siswa baru?</p> <p>3. Bagaimana cara pihak sekolah dalam memberikan informasi untuk merekrut siswa baru di SDN 20 banda Aceh ?</p> <p>4. Bagaimana pendaftaran siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p> <p>5. Apakah pihak</p>	<p>1. Menurut bapak/ibu apakah kepala sekolah ada membuat rapat untuk penentuan siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p> <p>2. Menurut bapak/ibu apakah rapat dilakukan setelah penerimaan atau sebelum penerimaan siswa baru?</p> <p>3. Menurut bapak/ibu bagaimana cara pihak sekolah dalam memberikan informasi untuk merekrut siswa baru di SDN 20 banda Aceh ?</p> <p>4. Menurut bapak/ibu bagaimana pendaftaran siswa baru di SDN 20</p>	<p>1. Menurut bapak/ibu apakah kepala sekolah ada membuat rapat untuk penentuan siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p> <p>2. Menurut bapak/ibu apakah rapat dilakukan setelah penerimaan atau sebelum penerimaan siswa baru?</p> <p>3. Menurut bapak/ibu bagaimana cara pihak sekolah dalam memberikan informasi untuk merekrut siswa baru di SDN 20 banda Aceh ?</p> <p>4. Menurut bapak/ibu bagaimana</p>

			<p>sekolah melakukan penyeleksian kepada calon siswa baru di SDN 20 Bnada aceh ?</p> <p>6. Bagaimana cara ibu dalam menentukan keputusan hasil rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p> <p>7. Bagaimana pihak sekolah memberikan informasi hasil tes kepada calon siswa baru di SDN 20 banda Aceh ?</p> <p>8. Adakah pihak sekolah melakukan registrasi (daftar ulang) untuk calon siswa baru yang di terima di SDN 20 Banda Aceh ?</p>	<p>Banda Aceh ?</p> <p>5. Menurut bapak/ibu apakah pihak sekolah melakukan penyeleksian kepada calon siswa baru di SDN 20 Bnada aceh ?</p> <p>6. Menurut bapak/ibu bagaimana cara ibu kepala sekolah dalam menentukan keputusan hasil rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p> <p>7. Menurut bapak/ibu bagaimana pihak sekolah memberikan informasi hasil tes kepada calon siswa baru di SDN 20 banda Aceh ?</p> <p>8. Menurut bapak/ibu adakah pihak sekolah melakukan registrasi (daftar ulang) untuk calon siswa baru yang di terima di SDN 20 Banda Aceh ?</p>	<p>pendaftaran siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p> <p>5. Menurut bapak/ibu apakah pihak sekolah melakukan penyeleksian kepada calon siswa baru di SDN 20 Bnada aceh ?</p> <p>6. Menurut bapak/ibu bagaimana cara ibu kepala sekolah dalam menentukan keputusan hasil rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p> <p>7. Menurut bapak/ibu bagaimana pihak sekolah memberikan informasi hasil tes kepada calon siswa baru di SDN 20 banda Aceh ?</p> <p>8. Menurut bapak/ibu adakah pihak sekolah melakukan registrasi (daftar ulang) untuk calon siswa baru yang di terima di SDN 20 Banda Aceh ?</p>
3.	Bagaimana hambatan dan solusi kepala	Solusi dan hambatan	1. Dalam merekrutmen siswa	1. Menurut bapak/ibu dalam merekrut siswa	1. Menurut bapak/ibu dalam merekrut siswa

	<p>sekolah dalam rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh ?</p>	<p>rekrutmen siswa baru -waktu -dana -kuota siswa -sarana dan prasaran - Sumber daya manusia</p>	<p>baru hambatan apa saja yang ibu hadapi? 2. Diantara hambatan-hambatan tersebut hambatan seperti apa yang menurut ibu sulit untuk di selesaikan di SDN 20 Banda Aceh ? 3. Bagaimana solusi ibu dalam menghadapi hambatan rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?</p>	<p>baru hambatan apa saja yang ibu hadapi? 2. Menurut bapak/ibu Diantara hambatan-hambatan tersebut hambatan seperti apa yang menurut ibu sulit untuk di selesaikan di SDN 20 Banda Aceh ? 3. Menurut bapak/ibu bagaimana solusi kepala sekolah dalam menghadapi hambatan rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?</p>	<p>baru hambatan apa saja yang ibu hadapi? 2. Menurut bapak/ibu Diantara hambatan-hambatan tersebut hambatan seperti apa yang menurut ibu sulit untuk di selesaikan di SDN 20 Banda Aceh ? 3. Menurut bapak/ibu bagaimana solusi kepala sekolah dalam menghadapi hambatan rekrutmen siswa baru di SDN 20 Banda Aceh?</p>
--	--	--	---	--	--

Pembimbing I,



Dr. Sri Rahmi, MA.

NIP. 197704162007102001

Pembimbing II,



Mumtazul Filtri, S. Pd.I., MA

NIP.198205302009011007

Buku Pencatatan Dan Pelaporan Siswa Baru Di SDN 20 Banda Aceh

NO	Sistemik	NISN	Nama Siswa	Tempat / tgl lahir	l/p	sls	Asal sekolah	tgl masuk	pendaftaran ke	tgl pindah
5301			ALCHAIRA ZALFA	LANGSA 2011-12-15	P	1/1				
5302			ALYA SALSABILLA	GAMPONG JALAN 2011-05-01	P	1/1				
5303	015547876		Aloka Khayriah	Banda Aceh 2011-11-06	P	1.1		16-07-2018		
5304			ALYA AZZARA SYABELA	BANDA ACEH 2011-08-17	P	1.1		16-07-2018		
5305			ARIZY AFIAR	BANDA ACEH 2011-02-17	L	1.1		16-07-2018		
5306	017608955		ATUNDA ANDY GHADIRA	BANDA ACEH 2011-12-02	L	1.1		16-07-2018		
5307	011115185		Cut Alrudzila Fonna	Bireun 2011-12-01	P	1.1		16-07-2018		
5308			Cut Annisa Ramadhani	Banda Aceh 2011-08-05	P	1.1		16-07-2018		
5309			Emal Fawzan	Banda Aceh 2012-09-22	L	1.1		16-07-2018		
5310			Fatih Al Faridi	Banda Aceh 2011-08-22	L	1.1		16-07-2018		
5311	0121208211		HAFIZ AL KHALIS	BANDA ACEH 2012-03-24	L	1.1		16-07-2018		
5312			Hafizah Magfra	Banda Aceh 2011-06-24	P	1.1		16-07-2018		
5313			Haniyah Rifani	Banda Aceh 2012-03-22	P	1.1		16-07-2018		
5314			KALSAH NADHIRA	BANDA ACEH 2012-05-16	P	1.1		16-07-2018		
5315			M Khalil Al Farazi	Banda Aceh 2010-06-01	L	1.1		16-07-2018		
5316	0123737099		M RODY ALUDVA	BANDA ACEH 2011-10-04	L	1.1		16-07-2018		
5317			M. RIZZI	SIGLI 2012-07-04	L	1.1		16-07-2018		
5318			Maulida Syifa	Bireun 2012-03-22	P	1.1		16-07-2018		
5319			Muhammad Acm	Banda Aceh 2011-06-02	L	1.1		16-07-2018		
5320	0127960181		Muhammad Farel Al Farah	Banda Aceh 2012-05-27	L	1.1		16-07-2018		
5321			Muhammad Fath Al - Ghifari	Banda Aceh 2012-04-04	L	1.1		16-07-2018		
5322	018059191		MUHAMMAD QALB AL AZIZ	Banda Aceh 2011-07-01	L	1.1		16-07-2018		
5323			Nadhifa Zahra Adhika	Banda Aceh 2011-08-08	P	1.1		16-07-2018		
5324	0128471008		NALATUL AMANA	BANDA ACEH 2011-11-30	P	1.1		16-07-2018		
5325			Nurul Karifa	Sigli 2011-08-22	L	1.1		16-07-2018		
5326			Nurwina Azzahra	Banda Aceh 2012-05-13	P	1.1		16-07-2018		
5327			RIYANAD GHANI BIRGI	BANDA ACEH 2011-06-08	L	1.1		16-07-2018		
5328			RATNA AGILA	PADE RAYA 2012-05-11	P	1.1		16-07-2018		
5329			RAUFI AL ADZY	BANDA ACEH 2012-04-24	L	1.1		16-07-2018		
5330			Rahman Alhafiz	Banda Aceh 2011-08-15	L	1.1		16-07-2018		
5331			RIZAB RODY PRATAMA	BANDA ACEH 2012-05-21	P	1.1		16-07-2018		
5332	019996426		Rona	Banda Aceh 2012-02-09	P	1.1		16-07-2018		
5333			Ryza Ghaniyah Sabri	Banda Aceh 2011-09-02	P	1.1		16-07-2018		
5334			Adha Masfiah	Banda Aceh 2011-09-02	P	1.1		16-07-2018		
5335			Abmal Yusni Ghaffary	Sigli 2012-04-24	L	1.1		16-07-2018		
5336			Asyiah Fatmora	Banda Aceh 2011-08-02	P	1.1		16-07-2018		
5337			AUSYENA NAFISA	BANDA ACEH 2012-03-14	P	1.1		16-07-2018		

NO	Sistemik	NISN	Nama Siswa	Tempat / tgl lahir	l/p	sls	Asal sekolah	tgl masuk	pendaftaran ke	tgl pindah
5338	018516846		ARIDKA RIFA NUGRAHA	BANDA ACEH 2011-10-30	L	1/2		16-07-2018		
5339			Callista Itha Ratifa	Banda Aceh 2012-06-27	L	1/2		16-07-2018		
5340	019800412		Chitta Alfarida Lubis	Banda Aceh 2011-10-09	P	1/2		16-07-2018		
5341			CUT ALANAKYLA AZZAHRA RAHMAD	BANDA ACEH 2011-08-11	P	1/2		16-07-2018		
5342			Dhyah Navisha Mirza	Banda Aceh 2012-05-11	P	1/2		16-07-2018		
5343	011679557		Fauz Rifa Rizulfah	Banda Aceh 2011-11-09	L	1/2		16-07-2018		
5344			Fannan Zada Al Farisy	Banda Aceh 2011-11-11	L	1/2		16-07-2018		
5345			FIRZA NATAKA	BANDA ACEH 2012-04-24	L	1/2		16-07-2018		
5346			Ghifarah Syathirah	Banda Aceh 2012-05-25	P	1/2		16-07-2018		
5347			KEYSHA PUTRI ARDIAN	BANDA ACEH 2012-06-16	P	1/2		16-07-2018		
5348			M. Athar Alasiddiqi	Banda Aceh 2011-08-17	L	1/2		16-07-2018		
5349			M. KEYVIN ALFARABI	BANDA ACEH 2012-01-26	L	1/2		16-07-2018		
5350			M. Fahrizar Ramadhani	Banda Aceh 2011-08-04	L	1/2		16-07-2018		
5351			Muhammad Akbar	Banda Aceh 2012-03-27	L	1/2		16-07-2018		
5352			Muhammad Danish Alfarah	Banda Aceh 2012-03-31	L	1/2		16-07-2018		
5353			Muhammad Wahyu Al-Habib	Banda Aceh 2012-01-03	L	1/2		16-07-2018		
5354			Nabila Abri Sardi	Banda Aceh 2011-02-05	P	1/2		16-07-2018		
5355			NURBALQIS	BANDA ACEH 2011-07-22	P	1/2		16-07-2018		
5356			Oktavia Larasati	Banda Aceh 2011-10-09	P	1/2		16-07-2018		
5357			Purni Anyia	Banda Aceh 2012-08-24	P	1/2		16-07-2018		
5358	01799784		Putri Larys Tassia	Banda Aceh 2012-08-15	P	1/2		16-07-2018		
5359			Rafil Harqi Pratama	Banda Aceh 2011-12-09	L	1/2		16-07-2018		
5360			Rafan Al Taqfi Turazni	Banda Aceh 2012-12-18	L	1/2		16-07-2018		
5361			Sani Azzanayah	Banda Aceh 2011-06-23	L	1/2		16-07-2018		
5362	013670518		Siti Fitriyasa Meccadina	Riang Felle 2011-10-10	P	1/2		16-07-2018		
5363			Siti Nauna Al Wati	Banda Aceh 2012-05-24	P	1/2		16-07-2018		
5364			Sulail Putra Andria	Banda Aceh 2012-05-17	L	1/2		16-07-2018		
5365	0125763198		Tamisha	Banda Aceh 2012-05-25	L	1/2		16-07-2018		
5367	019101646		Tareq Abbas	Bireun 2012-02-08	L	1/2		16-07-2018		
5368			TEUKU FAITH RAMADHAN	BANDA ACEH 2011-08-18	L	1/2		16-07-2018		

Gambar 4. Buku Pencatatan Dan Pelaporan Siswa Baru SDN 20 Banda Aceh

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala SDN 20 Banda Aceh



Gambar 2. Wawancara dengan Operator Sekolah SDN 20 Banda Aceh



Gambar 3. Wawancara dengan Guru SDN 20 Banda Aceh



Gambar 4. Suasana siswa baru di SDN 20 Banda Aceh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ulfatul Shafira
Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 29 Maret 1996
Alamat : Jl. Syah Kuala Lr. Nyak Johan No. 29
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswi
IPK : 3.31
No. Hp : 082365582932

Nama Orang Tua :

- a. Ayah : Hamimi S.Pd.I
Pekerjaan : PNS
b. Ibu : Syarwani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

1. TK AL-Washliyah Banda Aceh Tahun Tamat 2002
2. MIN Merduati Banda Aceh Tahun Tamat 2008
3. SMPN 9 Banda Aceh Tahun Tamat 2011
4. SMAN 2 Banda Aceh Tahun Tamat 2014
5. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi MPI Tahun Tamat 2019